SKRIPSI

PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS XI SMA N 4 METRO

Oleh :

RIKA SEFTIANI
NPM. 1801010090

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M

SKRIPSI

PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS XI SMA N 4 METRO

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi sebagai syarat Memperoleh Gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

RIKA SEFTIANI
NPM. 1801010090

Pembimbing : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Rika Seftiani
NPM : 1801010090
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 4 METRO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 27 Mei 2025
Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

PERSETUJUAN

Judul	: PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 4 METRO
Nama	: Rika Seftiani
NPM	: 1801010090
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 27 Mei 2025
Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
No: B - 2079/In.28/1/D/PP.00.9/06/2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS XI SMA N 4 METRO, Disusun oleh: RIKA SEFTIANI, NPM. 1801010090, Program Studi: Pendidikan Agama Islam, telah di munaqosyahkan dalam sidang skrpisi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 05 Juni 2025

TIM PENGUJI:

Moderator	: Dr. Zainal Abidin, M.Ag.	(.....)
Penguji I	: Dra. Isti Fatonah, MA	(.....)
Penguji II	: Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Aneka,M.Pd	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Siti Annisah, S.Si, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS XI SMA N 4 METRO

Oleh:
Rika Seftiani

Kedisiplinan belajar siswa merupakan sikap yang menjadi salah satu hal penting yang menjadi unsur yang mempengaruhi proses pembelajaran. Kedisplinan belajar adalah serangkaian perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban selama proses pembelajaran siswa. Implementasi kurikulum merdeka juga menjadi salah satu hal yang mempengaruhi pembelajaran siswa dikelas. Model pembelajaran dengan kurikulum merdeka menuntut agar siswa lebih aktif dan mandiri dalam kegiatan belajar dikelas dan guru hanya sebagai fasilitator. Hal ini tentu saja menjadi tantangan bagi siswa dan guru dalam menjalani proses belajar mengajar dikelas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penerapan implementasi kurikulum merdeka terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI SMA N 4 Metro. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI SMA N 4 Metro pada mata pelajaran PAI. Hipotesis dalam penelitian ini ialah ada pengaruh antara implementasi kurikulum merdeka terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI SMA N 4 Metro. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 317 orang dan sampel pada penelitian ini adalah 10 % dari jumlah ppulasi yakni 10% dari 317 siswa sehingga menghasilkan 32 siswa yang di ambil dari tiap-tiap kelas.

Jenis dari penelitian ini ialah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket), wawancara dan dokumentasi. Angket ini disebarkan kepada 32 siswa yang menjadi sampel agar mendapatkan data yang dapat digunakan untuk mengukur apakah ada pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap kedisiplinan belajar .

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI SMA N 4 Metro pada mata pelajaran PAI, hal ini terbukti dengan hasil analisis yaitu, 0,893 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai koefisien ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara kedua variabel tersebut. Semakin tinggi tingkat implementasi Kurikulum Merdeka, maka semakin tinggi juga tingkat kedisiplinan belajar siswa.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rika seftiani
NPM	: 1801010090
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 27 Mei 2025

Yang menyatakan

Rika Seftiani

NPM. 1801010090

MOTTO

"Barangsiapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga."

(HR. Muslim)[1]

"Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil."[2]

(Buya Hamka)

---

[1] https://kumparan.com/kabar-harian/21-hadits-tentang-menuntut-ilmu-agar-makin-semangat-belajar-22DFkYW2Uvv/1, Minggu 08 Juni 2025,13:00 WIB

[2] https://www.instagram.com/p/DGpw8G0zYPY/?igsh=MTBhZ3oycm53dzN1OQ==, Minggu, 25 Mei 2025, 15.00 WIB

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala puji syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayyah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orangtuaku tercinta, yaitu bapak (Alm) Purwadi, terimakasih banyak telah mengantarkan saya ke jenjang perguruan tinggi, meski bapak harus perpulang terlebih dahulu namun semangat yang bapak beri masih terus mengalir deras dalam jiwa ini. Selanjutnya untuk pintu surgaku ibu sumiati, terimakasih atas segala nasihat, semangat serta bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini, dan terimaksih banyak karena telah bersabar menunggu penulis dalam menyelesaikan studi ini.
2. Kakak tersayang Andri Setiawan yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk terselesainya skripsi ini.
3. Kepala sekolah dan seluruh tutor Pendidikan Non-Formal PKBM Ronaa kota Metro yang telah membantu memberikan semangat dan fasilitas demi kelncaran skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku Ervina Beliana, Kiki Andriansyah, Mahfud Afandi, dan M. Ricardo Valentino Firdaus yang selalu membersamai dan memberikan semangat selama pengerjaan skripsi ini.
5. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad serta hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul "Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMA N 4 METRO"

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj.Ida Umami, M.Pd. Kons selaku rektor IAIN Metro, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro, Dewi masitoh, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam skripsi ini dan Novita Herawati, M.Pd selaku sekertaris Program studi Pendidikan Agama Islam IAIN METRO. Ni Made Noviani, S.Pd selaku kepala Sekolah SMA N 4 Metro, dan Abdullah, S.Pd selaku guru mata pelajaran PAI kelas XI di SMA N 4 Metro yang telah memberi izin sehingga penelitian ini dapat dilakukan.

Namun peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini belumlah mencapai kata sempurna. Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk mencapai kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri maupun bagi pembaca.

Metro, 25 Mei 2025

Penulis,

RIKA SEFTIANI

NPM. 1801010090

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN NOTA DINAS ..... **iii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**

HALAMAN MOTTO ..... **ix**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **x**

KATA PENGANTAR ..... **xi**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DATAR LAMPIRAN ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 4

C. Batasan Masalah 4

D. Rumusan Masalah 5

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 5

F. Penelitian Relevan 5

BAB II LANDASAN TEORI **8**

A. Pembelajaran Kurikulum Merdeka 8

1. Pengertian Kurikulum 8
2. Kurikulum Merdeka 9
3. Konsep Kurikulum Merdeka 11
4. Tujuan Mereka Belajar 13
5. Indikator Pembelajaran Kurikulum Merdeka 17
B. Kedsiplinan Belajar Siswa 16
1. Pengertian Disiplin 16
2. Pengertian Beajar 17
3. Kedisiplinan Belajar Siswa 18
4. Indikator Disiplin Belajar Siswa 18
5. Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar Siswa 19
C. Pengaruh Imlementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa 20
D. Kerangka Konseptual Peneltian 21
E. Hipotesis Penelitian 22
BAB III METODE PENELITIAN 24
A. Rancangan Penelitian 24
B. Definisi Operasional Variabel 24
C. Populasi,Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel 25
D. Teknik Pengumpulan Data 29
E. Instrumen Penelitian 31
F. Teknik Analisis Data 34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA 35

A. Hasil Penelitian 35

1. Deskripsi Lokasi Peneliltian 35

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian 49

3. Pengujian Hipotesis 60

B. Pembahasan 61

BAB V PENUTUP 64

A. Kesimpulan 64

B. Saran 64

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data tentang jumlah populasi siswa kelas XI SMA N 4 Metro..... 26

Tabel 3.2 Data tentang jumlah populasi sampel siswa kelas XI SMA N 4 Metro 27

Tabel 3.3 Tabel Skor aslternatif Jawban..... 31

Tabel 3.4 Tabel rancangan kisi-kisi varibel penelitian..... 31

Tabel 4.1 Data Sarana dan Prasarana SMA N 4 Metro..... 43

Tabel 4.2 Data Guru SMA N 4 Metro..... 45

Tabel 4.3 Data Jumah Siswa SMA N 4 Metro..... 47

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Implementasi Kurikulm Merdeka Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa..... 49

Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa..... 51

Tabel 4. 5 Hasil Angket Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa..... 52

Tabel 4.7 Data Korelasi Variabel X dan Y 53

Tabel 4.8 Tabel Uji Normalitas..... 54

Tabel 4.9 Uji Homogenitas..... 56

Tabel 4.10 Uji Linearitas..... 57

Tabel 4.11 Hasil Uji t..... 58

Tabel 4.12 Hasil Uji f..... 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitan..... 22

Gambar 4.2 Gambar Struktur Organisasi SMA N 4 Metro..... 48

Gambar 4.2 Gambar Denah Lokasi SMA N 4 Metro..... 48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Uji Korelasi 70
2. Uji Validitas 72
3. Uji Reliabilitas 73
4. Uji Asumsi Klasik 74
5. Data Hasil Penyebaran Angket 70
6. Dokumentasi 79
7. Surat Bimbingan Skripsi 82
8. Surat Konsultasi Bimbingan Skripsi 83
9. Outline 87
10. Alat Pengumpul Data 90
11. prasurvey 94
12. Surat Tugas 96
13. Surat Izin Research 97
14. Surat Keterangan Bebas Pustaka Program Studi 98
15. Surat Keterangan Bebas Pustaka Fakultas 99
16. Daftar Riwayat Hidup 100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di era modern seperti saat ini merupakan hal yang sangat umum dan penting dimiliki oleh setiap individu. Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh individu manusia yang bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan sebagai bentuk mengembangkan diri yang penting dan berguna bagi kelangsungan hidup individu tersebut. Pendidikan juga menjadi suatu hal yang wajib dimiliki oleh setiap individu. Pendidikan juga tidak memiliki batasan usia, sehingga bisa diakses oleh siapapun.

Apa yang membuat pendidikan menjadi sangat penting? Karena dengan pendidikan seseorang akan menjadi berkembang sehingga kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu akan terasah da terarah. Salah satu hal yang sangat penting dikembangkan dari diri individu adalah kemampuan sosial yang dimiliki individu, karena manusia sendiri merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan selalu membutuhkan orang lain.[1]

Belajar merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan antara guru dengan siswa. Belajar juga dapat diartikan sebagai proses yang dilakukan dengan tujuan untuk meperoleh hasil belajar. Belajar juga merupakan proses melihat, mendengar, mengamati menalar, mencoba, komunikasi, serta

[1] Syafril, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: Kencana, 2017).

memahami sesuatu. Kegiatan belajar ini harus dirancang dengan matang agar memperoleh hasil yang optimal.

Pembelajaran diartikan sebagai suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan, komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran. pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh siswa dalam rangka untuk memperoleh hasil dari sebuah kegiatan belajar. Proses pembelajaran ini pun perlu ditunjang dengan beberapa hal seperti fasilitas belajar dan kondisi lingkungan yang kondusif agar memperoleh hasil yang maksimal.

Kurikulum merupakan hal yang penting dalam pendidikan karena pendidikan dan kurikulum saling berhubungan. Kurikulum yang berjalan baik dan didukung dengan berbagai komponen yang baik, akan membuat proses dalam pembelajaran berjalan baik dan menghasilkan output peserta didik yang baik. Kurikulum berubah secara berkelanjutan, disesuaikan dengan perkembanganperkembangan anak yang ada di zamannya. Dalam kurikulum, tentu pembelajaran karakter anak wajib ada karena merupakan salah satu upaya untuk membantu dan memperbaiki perkembangan jiwa anak secara lahir dan batin menuju sifat manusia yang lebih baik.

Saat ini, di Indonesia kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum Merdeka Belajar. Nadiem Makarim yang merupakan Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbud Ristek) tahun 2019-2024, menyatakan bahwa pendidikan karakter menjadi salah satu prioritas dalam Merdeka Belajar. Dia menuturkan fondasi pendidikan karakter hidup dari

budaya. Dalam rancangan belajar Kurikulum Merdeka, siswa diberikan kesempatan untuk belajar dengan santai, tenang, gembira, dan memperhatikan bakat alami yang dimiliki para siswa.

Fokus dari merdeka belajar adalah kebebasan dalam berpikir secara kreatif dan mandiri. Pendidikan nasional memiliki tujuan dalam mewujudkan generasi yang berakhlak mulia dengan membentuk karakter, mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Pendidikan berfungsi membentuk manusia yang intelek dan berkarakter. Pembelajaran tidak hanya fokus ke pengetahuan kognitif namun juga pendidikan karakter yang penting dalam membentuk karakter bangsa.

Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa jika diterapkan dengan baik, terutama dengan memberikan bimbingan yang cukup dalam mengelola kebebasan belajar. Namun, jika tidak ada kontrol yang baik dari guru dan orang tua, kebebasan ini bisa disalahartikan sehingga justru menurunkan kedisiplinan siswa. Oleh karena itu, penerapan yang tepat sangat diperlukan agar siswa tetap bertanggung jawab atas proses belajarnya.

Dari hasil prasurvey yang dilakukan oleh peneliti, dimana peneliti melakukan wawancara kepada beberapa guru pada 20 April 2025 yakni Ibu Dewi Erlinasari S.Si selaku waka kurikulum dan bapak Abdullah, S.Pd.I sebagai guru pengampu mata pelajaran PAI kelas XI diketahui bahwa penerapan kurikulum merdeka menyebabkan turunnya kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMA N 4 Metro. Kurikulum merdeka memberikan berbagai pengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa, selain adanya pengaruh positif

ada juga pengaruh negatif. Dikelas saat pelajaran PAI, permasalahan yang terjadi dimana siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran, karena kurangnya kemampuan siswa dalam mnegikuti model pembelajaran diskusi, dimana siswa dituntut untuk lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran dikelas. Siswa kurang memperhatikan pembelajaran, siswa sulit dalam memahami materi dikelas dan kemandirian belajar siswa tidak terbentuk dengan baik.[2]Dalam fokus penelitian ini, karakter disipin yang diambil ialah disiplin dalam kelas dalam kelas, dimana baik dalam berpakaian di kelas, serta dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang **"Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI SMA N 4 Metro"** Pentingnya penulis melakukan penelitian ini adalah agar siswa mampu meningkatkan kedisiplinan belajar agar materi pembelajran dapat terserap dengan maksimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka dapat diidentifikasi maslah dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa kurang memperhatikan pembelajaran selama proses pembelajaran
2. Siswa sulit memahami pembelajaran
3. Kemandirian belajar siswa tidak terbentuk dengan baik

[2] Dewi Erlinasari dan Abdullah, Hasil wawancara bersama guru mata pelajaran agama dan budi pekerti kelas XI dan waka kurikulum di SMA N 4 Metro, April 20, 2025.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian berfokus pada impelentasi kurikulum merdeka terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI SMA N 4 METRO
2. Penelitian berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI
3. Kedisiplinan belajar siswa yang diteliti berfokus pada kedisiplinan siswa selama mengikuti pembelajaran di dalam kelas

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang penulis sajikan dalam penelitian ini yaitu :

"Apakah ada pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI SMA N 4 METRO?"

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMA N 4 METRO.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan berguna bagi guru maupun calon guru yang akan menerapkan kurikulum merdeka dalam proses belajar mengajar.

b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih

memperhatikan aturan dan tata tertib dikelas agar hasil belajar dapat dicapai dengan maksimal.

c. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan evaluasi di SMA N 4 METRO

d. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

F. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji skripsi-skripsi terdahulu untuk dijadikan bahan rujukan sebagai berikut :

1. "Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Siswa SMA di Kabupaten Bantaeng" yang dilakukan oleh saudari Nur Elmi yang merupakan mahasiswi Universitas Muhammadiyah Makassar. Persamaan penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang implementasi kurikulum merdeka pada jenjang SMA. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saudari Nur elmi adalah saudari Nur Elmi meneliti tentang implementasi kurikulum merdeka terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada jenjang SMA pada mata pelajaran PPKn, dengan mneggunakan jenis penelitian campuran (*mixed method*). Sedangkan perbedaanpenelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini meneliti tentang pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap kedisiplinan belajar siswa pada jenjang Pendidikan SMA di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh saudari Nur Elmi adalah terdapat pengaruh Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Siswa di SMA di kabupaten Bantaeng..

2. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Muhammad Khoiron Ali Umar yang merupakan mahasiswa UIN Malang dengan judul *"*Dampak Penerapan Merdeka Belajar Pada Karakter Disiplin Dalam Kelas Siswa Di Smp Islam Ngebruk Malang*"*. Persamaan pada penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang penerapan kurikulum merdeka dengan kedisplinan siswa. Perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian terdahulu dilakukan pada jenjang pendidikan SMP sedangkan peneliti melakukan penelitian pada jenjang pendidikan SMA. Pada penelitian terdahulu jenis penelitian yang diambil adalah penelitian kualitatif deskriptif, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan saat ini mnggunakan jenis penelitian kuantitatif deskripstif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Kurikulum Merdeka

1. Pengertian kurikulum

Kurikulum berasal dari istilah (*curriculum*) dari kata *curir* (pelari) dan *curere* (tempat berpacu) yang biasa digubakan dalam dunia olahraga. Kurikulum pada saat itu dimaknai sebagai jarak tempuh seorang pelari dari garis start hingga finish untuk memperoleh sebuah penghargaan. Pada akhirnya pengertian tersebut di adopsi dalam dunia pendidikan yang mana kurikulum dalam dunia pendidikan diartikan sebagai sejumlah mata pelajaran yang ditempuh oleh peserta didik dalam sebuah program pembelajaran guna memperolah ijazah. Ijazah inilah yang menjadi bukti bahwa peserta didik telah menyelesaikan kurikulum yang ada dalam bentuk rencana pembelajaran.

Ada beberapa pengertian kurikulum emnurut para ahli :

> Harsono mengungkapkan bahwa kurikulum ialah suatu gagasan pendidikan yang diekpresikan melalui praktik. Pengertian kurikulum saat ini semakin berkembang, sehingga yang dimaksud dengan kurikulum itu tidak hanya sebagai gagasan pendidikan, namun seluruh program pembelajaran yang terencana dari institusi pendidikan nasional.[1]

> Hamid Hasan Berpendapat bahwa konsep kurikulum bisa ditinjau dari 4 sudut yakni : (1) *kurikulum sebagai suatu ide*; yang dihasilkan melalui teori-teori dan penelitian ; (2) *sebagai suatu rencana tertulis*, yaitu sebagai perwujudan dari kurikulum sebagai suatu ide, didalamnya berisi tentang tujuan, bahan ajar, aktifitas belajar, alat-alat atau media, dan waktu pembelajaran ; (3) *sebagai suatu kegiatan*, merupakan pelaksanaan dari kurikulum sebagai suatu

[1] Eli Fitrotul Arofah, "Evaluasi Kurikulum Pendidikan," *Jurnal Tawadhu* 2 (2021).

> rencana tertulis yakni dalam bentuk praktek pembelajaran ; (4) sebagai suatu hasil, yaitu konsekuensi dari kurikulum sebagai suatu kegiatan, melalui ketercapaiannya tujuan kurikulum terhadap peserta didik.[2]

Kurikulum sendiri berisi mengenai pengetahuan ilmiag dan kegiatan belajar yang telah disusun dan disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan peserta didik. Operasional atau penerapan kurikulum ini dilakukan dalam proses pelaksanaan pembelajaran dari guru terhadap peserta didik guna mencapai tujuan dari sebuah institusi dari masing-masing jenjang sekolah.

Kurikulum menjadi pedoman dasar dari pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam kurikulum terdapat rencana, isi, tujuan dan bahan pelajaran serta bersisi cara atau metode belajar yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.[3] Jadi, kurikulum dapat kita artikan sebagai sebuah pedoman pembelajaran yang berisi mengenai rencana, tujuan, isi, serta cara atau metode belajar yang akan diterapkan dalam suatu proses pembelajaran.

2. Kurikulum merdeka

Indonesia masih memiliki banyak sekali PR dalam dunia pendidikan salah satunya mengenai kurikulum. Demi menyempurnakan kurikulum pembelajaran di Indonesia, pemerintah tidak berhenti melakukan perubahan dan inovasi terhadap kurikulum yang ada di Indonesia. Contohnya dengan diterapkannya kurikulum

---

[2] Lesca Kamalatul Isy et al., "Landasan Psikologis Dalam Mengembangkan Manajemen Kurikulum Pendidikan," *Islamic Management* 6 (2023).

[3] Tarpan Suparman, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Purwodadi: CV Saru Untung, 2020).

KTSP/2006 kemudian di ubah menjadi kurikulum 2013 dan saat ini di ubah lagi menjadi kurikulum merdeka.[4]

Dari penjelasan tersebut maka bisa kita lihat bahwa memang kurikulum pembelajaran yang diterapkan di Indonesia sendiri memang belum sempurna, maka dari itu kurikulum pembelajaran di Indonesia cenderung berubah-ubah. Pembelajaran seharusnya tidak hanya menekankan pada pengetahuan mata pelajaran saja, tapi juga perlu mengutamakan minat dan bakat peserta didik. Pembelajaran kurikulum merdeka pada akhirnya menjadi solusi atas masalah-masalah yang ada dalam sistem pendidikan di Indonesia ini.

Kurikulum merdeka dalam penerapannya yaitu guru dan siswa memiliki hak dan kebebasan dalam hal berpikir dan memilih untuk menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang terapkan melalui metode belajar yang lebih mengacu pada minat dan bakat peserta didik. Keunggulan dari kurikulum merdeka ini ialah guru dapat mengajarkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan minat dari peserta didik.[5]

Jadi, kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang telah disempurnakan dari kurikulum sebelumnya, yang pada praktiknya kurikulum merdeka ini lebih mengacu pada minat dan bakat yang

---

[4] Khoirulrijal et al., "Pengembangan Kurikulum Merdeka," *CV Literasi Nusantara Abadi*, 1, 2022.

[5] Voni Nurhidayati, Fitri ramadani, and Merika Setawati, "Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Siswa Kelas X Di SMA N 1 Payung Sekaki," *Jurnal Eduscience* 3 (2022).

dimiliki oleh peserta didik dengan menggunakan metode belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Guru dan siswa memiliki kebebasan untuk menggunakan metode belajar sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang akan di capai dalam proses pembelajran.

3. Konsep Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka memberikan kebebasan terhadap guru dalam pemilihan metode dan perangkat ajar, yang tentunya harus disesuaikan dengan minat dan kebutuhan belajar peserta didik. Kurikulum merdeka ini ialah salah satu bentuk merdeka dalam hal belajar, berpikir dan berkespresi. Intinya fungsi dari kurikulum ini adalah untuk memberi kebebasan pada guru dan peserta didik dalam berfikir dan pelaksanaan pembelajaran.[6]

Sebelum menerapkan pembelajaran dengan kurikulum merdeka, maka ada konsep yang harus dipahami terlebih dahulu. Berikut merupakan konsep kurikulum merdeka:

a. Terciptanya lingkungan pembelajaran yang enjoy

Dalam konteks ini, pendidik tidak diperintahkan untuk melahirkan proses pembelajaran yang menyenangkan, enjoy, nyaman bagi peserta didiknya. Sudah tidak zamannya proses pembelajaran dilakukan dengan banyak tekanan sehingga menimbulkan ketegangan pembelajaran. Sehingga dengan pembelajaran yang menyenangkan akan membuat peserta didik untuk lebih belajar keras agar tercapainya

[6] Ika Farhanah, *Merdekakan Pikiran Dengan Kurikulum Merdeka* (Bogor: Lidan Bestari, 2022).

tujuan pendidikan. Pendidik diberikan kebebasan untuk mengekspresikan inovasinya agar peserta didik senantiasa menyukai pembelajaran yang diajarkan serta dapat membangkitkan semangat membara selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Selain hal tersebut, pendidik juga harus mengerahkan dukungan kepada peserta didik bahwa kita selalu mengawasi jalannya pembelajaran tersebut. Tugasnya seorang pendidik disini adalah memberikan motivasi agar semangatnya selalu full umunya bagi seluruh peserta didik dan khususnya bagi peserta didik yang berkebutuhan khusus.

b. Adanya tujuan pembelajaran secara jelas

Dalam proses pembelajaran harus menjelaskan tujuan yang ada di dalam kurikulum. Tujuan ini tidak hanya diwajibkan untuk diketahui oleh pendidik saja, melainkan peserta didik juga harus mengetahui tujuan pembelajaran. Dengan tujuan agar peserta didik mengetahui arah gerak pembelajaran yang akan dilaksanakan.

c. Pembelajaran berpusat pada peserta didik

Pendidik hendaknya senantiasa melayani kebutuhan peserta didik dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi peserta didiknya. Seperti halnya peserta didik itu dinamis yang mana antara individu satu dengan yang lainnya pasti terdapat perbedaan. Sehingga dalam pembentukan RPP perlu diperhatikan beberapa hal antara lain:

1) Menyesuaikan kelebihan dan kekurangan peserta didik melalui

pengkajian kurikulum yang berlaku.

2) Mengidentifikasi kurikulum dengan membuat strategi serta metode pembelajaran yang mampu untuk menjawab kebutuhan yang sesuai dengan peserta didik.

d. Evaluasi secara *continue*

Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui peserta didik yang telah tuntas memahami materi dan juga peserta didik yang masih mengalami ketertinggalan dalam memahami pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan setelah proses pembelajaran telah diselesaikan. Sehingga pendidik disini diberikan kebebasan untuk membuat penilaian evaluasi yang kreatif namun juga tetap memperhatikan keakuratan datanya.[7]

4. Tujuan Merdeka Belajar

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam merdeka belajar adalah sebagai berikut:

a. Membantu Semua Siswa dalam Belajar Agar guru bisa meningkatkan dan membangun kesadaran terhadap kemampuan siswa, terkadang ada peserta didik tidak memiliki semangat dan merasa bahwa dirinya memang tidak mampu karena mereka merasa dirinya memiliki keterbatasan seperti keterbatasan ekonomi, fisik, kecerdasan dan yang sebenarnya semua itu bukanlah sebuah penghalang untuk mencapai keberhasilan sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh semua siswa.

---

[7] Atin Srihandayani et al., "Konsep Kurikulum Merdeka Dalam Pendidikan," *JMPAI : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2 (n.d.): 2024.

b. Meningkatkan Motivasi dan Hasıl Belajar Siswa

Agar siswa memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan tingkat kesulitan materi yang diberikan guru. Jika siswa dibelajarkan sesuai dengan kemampuan maka motivasi belajar peserta didik meningkat. Membelajarkan peserta didik sesuai tingkat kemampuanya harus diawali dengan pengelompokkan sesuat kemampuan dasarnya dan memberikan materi dengan tingkat kesulitan sesuar dengan kemampuannya, apabila peserta didik diberikan materi sesuai kemampuan dasarnya maka mereka akan termotivasi untuk belajar.

c. Menjalin Hubungan yang Harmonis Antara Guru dan Peserta Didik

Pembelajaran berdeferensiasi meningkatkan relasi yang kuat antara guru dan siswa karena memang guru dituntut untuk selalu memperhatikan, mengamati dan memenuhi segala kebutuhan peserta didiknya, disaat mereka diam guru harus mendekati dan mencari penyebab ketidakaktifannya, disaat mereka tidak hadir dikelas guru harus cepat mencari informasi ketidakhadirannya, bukan hanya siswa yang aktif saja yang didekati itulah yang biasa terjadi dikalangan guru, yang tidak aktif biasanya mendapatkan cacian, dimarahi dan bahkan dibenci yang seharusnya dirangkul, apabila guru menjalin hubungan baik dengan semua peserta didik maka semua peserta didik akan semangat untuk belajar karena yang memiliki keterbelakangan dan kekurangan tidak merasa tertekan mereka nyakin bahwa guru memahami kekurangannya.

d. Membantu Peserta Didik Menjadi Pelajar yang Mandiri

Jika peserta didik terbiasa belajar secara mandiri dengan kemanpuan dasar masing-masing meskipun dalam kelas yang sama maka peserta didik terbiasa menghargai keberagaman. Peserta didik yang dianggap pintar tidak meremehkan peseta didik yang lain bahwa dengan suka rela membagi pengetahuannya dan tetap melanjutkan pembahasan materi ketingkat yang lebih tinggi, peserta didik yang masih kurang memahami materi tetap berhak mendapatkan bumbingan dan akan berusaha mengejar ketertinggalannya.

e. Meningkatkan Kepuasan Guru

Jika guru menerapkan pembelajaran berdeferensiasi, maka guru merasa tertantang untuk mengembangkan kemampuan mengajarnya sehingga guru menjadi kreatif karena dalam pembelajaran berdeferensiasi, guru di tuntut untuk memenuhi semua kebutuhan peserta didik dengan berbagai jenis gaya belajar (auditif, visual dan kinestetik) yang berbeda di waktu yang bersamaan, Bagaimana guru menciptakan prosedur, rutinitas, metode yang memungkinkan adanya fleksibilitas, namun ditunjang struktur yang jelas, sehingga walaupun mungkin melakukan kegiatan yang berbeda, kelas tetap dapat berjalan secara efektif.[8]

5. Indikator Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Indikator pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka berperan penting

[8] Najelaa Shihab, *Merdeka Belajar Di Ruang Kelas* (Tangerah: Lentera Hati, 2017).

sebagai penanda ketercapaian tujuan pembelajaran. Indikator ini dirancang untuk membantu guru dalam mengukur perkembangan kompetensi murid secara holistik, sesuai dengan karakteristik fase dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Melalui indikator yang jelas dan terukur, proses pembelajaran menjadi lebih terarah, bermakna, dan adaptif terhadap kebutuhan serta potensi setiap peserta didik

Berikut merupakan beberapa indikator pembelajaran kurikulum merdeka :

a. Pembelajaran berpusat pada peserta didik:

Ini meliputi pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, misalnya melalui diskusi kelompok, proyek, atau pembelajaran berbasis masalah.

b. Peningkatan motivasi dan hasil belajar:[9]

Motivasi belajar yang tinggi ditunjukkan oleh semangat siswa dalam belajar, tekun menghadapi tugas, dan ulet dalam mengatasi kesulitan. Hasil belajar yang baik tercermin dalam kemampuan siswa untuk memahami materi pelajaran dan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari.

c. Kemandirian belajar siswa:

Siswa yang mandiri dalam belajar mampu mengatur waktu belajar mereka, mencari sumber belajar yang relevan, dan mengatasi tantangan dalam belajar.

---

[9] Ambiyar, Perbedaan Kemandirian Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Di Sman 1 Lembah Melintang Dan SMAN 1 Lembah *Gumanti Jurnal Basicedu* 3.(2019)

Indikator-indikator ini membantu untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran dan memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan memahami bagaimana pembelajaran berdampak pada motivasi, hasil belajar, dan kemandirian belajar siswa, guru dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

B. Kedisiplinan Belajar Siswa

1. Pengertian Disiplin

> "Menurut Andi Rasdiyanah, disiplin adalah kepatuhan untuk mematuhi dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku."[10]
>
> "Menurut Prijodarminto, disiplin adalah kondisi yang tercipta dan bentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban."[11]

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa disiplin merupakan suatu suatu sikap moral yang dimiliki oleh siswa yang terbentuk melalui serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban. Siswa yang memiliki sikap disiplin akan menunjukkan ketaatan dan keteraturannya terhadap perannya sebagai seorang siswa. Dengan demikian siswa yang memiliki sikap disiplin mampu mengaahkan dan mengendalikan perilakunya.

Disiplin merupakan suatu hal yang penting dan perlu dimiliki oleh seorang siswa. Displin akan mempermudah siswa dalam belajar

---

[10] Doni Nugraha, "Kedisiplinan Dan Iklim Sekolah Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2 (2024).

[11] Asali Lase, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar," *Jurnal Warta* 48 (2016).

sehingga siswa dapat belajar secara terarah dan teratur. Tujuan dari disiplin adalah membentuk perilaku sedemikian rupa hingga sesuai dengan peran yang ditetapkan atau dimiliki oleh siswa. Jadi, disiplin merupakan sutau sikap yang dimiliki oleh siswa yang terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan ketaatan dan keteraturan yang didasarkan pada acuan nilai moral.[12]

2. Pengertian Belajar

Menurut Witherington, "belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian."[13]

Hilgard dan Bower berpendapat bahwa "belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi tertentu yang disebebkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu."[14]

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan baik secara sengaja maupun tidak sengaja oleh individu, sehingga menimbulkan perubahan terhadap individu seperti dari yang tidak tahu menjadi tahu, yang tidak bisa menjadi bisa, dan sebagainya. Setiap orang dapat belajar melalui cara yang berbeda-beda. Ada yang belajar dari cara melihat, mendengar dan meniru. Karena melalui belajar seseorang akan

---

[12] Leli Sisti Hadianti, "Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 5 (2018).

[13] Ismail Makki and Aflahah, *Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019).

[14] *Ibid*., 1.

mengalami pertumbuhan dan perubahan pada dirinya baik secara psikis maupun secara fisik.

Jadi, belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh individu baik secara sengaja maupun tidak sengaja sehingga meimbulkanpertumbuhan dan perubahan dalam diri individu baik secara psikis maupun secara fisik.[15]

3. Kedisiplinan Belajar Siswa

Penerapan kedisiplinan belajar merupakan salah satu cara untuk membantu siswa dalam pengendalian diri siswa selama proses belajar mengajar. Kedisiplinan belajar ini berorientasi pada siswa, sehingga memiliki batasan dan pengendalian diri serta melakukan perbiakan terhadap sikap atau tingkah laku siswa dalam proses belajar mengajar.

Jadi, kedisiplinan belajar siswa adalah suatu usaha yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan untuk merubah tingkah laku atau sikap siswa baik melalui latihan maupun dari pengalaman yang berkaitan dengan pengetahuan sikap dan perilaku.[16]

4. Indikator kedisiplinan belajar siswa

Menurut A.S Moenir, ada beberapa indikator yang dapat digunakan sebagai tolak ukur tingkat disiplin belajar siswa yaitu disiplin perihal waktu, tempat dan perbuatan.

kedisiplinan belajar dalam hal waktu meliputi :

---

[15] Makki and Aflahah, *Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran*.

[16] Akmalludin and Boyhakiki, "Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keru Eng Kabupaten Aceh Besar," *Jurnal Education Of Sience* 5 (2019).

a. Hadir tepat waktu dalam belajar
b. Tidak meninggalkan kelas saat pelajaran
c. Keaktifan siswa dalam diskusi belajar

Kedisiplinan belajar dalam hal tempat meliputi :

a. belajar di tempat yang telah disediakan. Hal ini bertujuan agar tidak terganggu atau mengganggu orang lain selama proses belajar emngajar
b. Menjaga kebersihan, baik druang belajar di rumah atau ruang kelas dan lingkungan sekolah.
c. Aktif dalam mengikuti pembelajaran di tempat belajar.

Kedisiplinan belajar siswa dalam hal perbuatan meliputi :

a. Patuh terhadap peraturan yang berlaku
b. Tidak malas belajar
c. Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya
d. Tidak suka berbohong
e. Tidak mencontek dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.[17]

5. Faktor yang Mempengaruhi Kediplinan Belajar siswa

Dalam proses pembelajaran, kedisiplinan belajar siswa merupakan salah satu hal yang penting untuk dimiliki oleh siswa. Penerapan kedisiplinan belajar pada diri siswa akan mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga materi yang

[17] Hendi Herdiansyah, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa," *Jurnal Pendidikan Islam Dan Budaya* 1 (2021).

diberikan oleh guru dapat diperoleh dan dipahami secara efektif. faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa terbagi menjadi dua, yaitu :

a. Faktor Internal

   Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor intern ini meliputi kurangnya motivasi siswa dalam belajar, malas dalam belajar, kurangnya minat belajar dari siswa, siswa tidak menerapkan cara belajar yang baik.

b. Faktor External

   Faktor external merupaka faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor external ini meliputi peran orang tua terhadap siswa seperti kurangnya motivasi dan dukungan dari orangtua kepada siswa, guru yang kurang memberikan motivasi kepada siswa, teman sebaya dan lingkungan juga memiliki pengaruh besar terhadap sikap disiplin siswa.[18]

C. Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa

Kemerdekaan sebagaimana dimaksud dalam (KBBI) menyatakan bahwa seseorang adalah bebas, mandiri, tidak tunduk pada tuntutan, bebas dari tuntutan dan tanpa batasan. Di sisi lain, “belajar” berarti berusaha memperoleh kecerdasan dan pengetahuan, mempraktikkannya, serta mengubah perilaku

[18] Ahmad Pujo Sugiarto, Tri Suyati, and Padmi Dhyah Yulianti, “Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Keals X SMK Lerendra Brebes,” *Jurnal Mimbar Ilmu* 2 (2019).

dan reaksi berdasarkan pengalaman. Berasal dari arti dua kata: "kemandirian" dan "belajar". Kebebasan belajar adalah pembelajaran yang bebas, tidak terkekang, dan tidak terkekang yang mendorong siswa mengembangkan seluruh potensinya untuk memperoleh keterampilan intelektual, moral, dan lainnya. [19]

Kedisiplinan belajar siswa merupakan suatu sikap patuh atau taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku selama proses pembelajaran berlangsung. Kedisiplinan belajar merupakan hal penting yang perlu di miliki siswa agar dalam proses pembelejaran siswa menjadi lebih terarah dan teratur. Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa jika diterapkan dengan baik, terutama dengan memberikan bimbingan yang cukup dalam mengelola kebebasan belajar. Namun, jika tidak ada kontrol yang baik dari guru dan orang tua, kebebasan ini bisa disalahartikan sehingga justru menurunkan kedisiplinan siswa. Oleh karena itu, penerapan yang tepat sangat diperlukan agar siswa tetap bertanggung jawab atas proses belajarnya.[20]Dari penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa implementasi kurikulum merdeka memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual atau kerangka berpikir adalah suatu penjelasan sementara terhadap variabel-variabel atau gejala-gejala yang

---

[19] Nugrahini Susantinah Wisnujati, *Merdeka Belajar Merdeka Mengajar* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021).

[20] Regita Pramesti Harianto, Linda Zakiah, and M. Syarif Sumantri, "Tingkat Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2, 9 (n.d.): 2024.

menjadi objek dalm suatu permasalahan dalam penelitian.[21]

Jadi kerangka konseptual merupakan penjelasan atau argumentasi secara ilmiah yang berhubungan dengan variabel-variabel dan mengarah pada jawaban sementara terhadap permasalahan yang terjadi, sehingga tujuan dan arah penelitian menjadi jelas.

Dari penjelasan diatas maka dapat dibuat kerangka konseptual sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual Penelitian

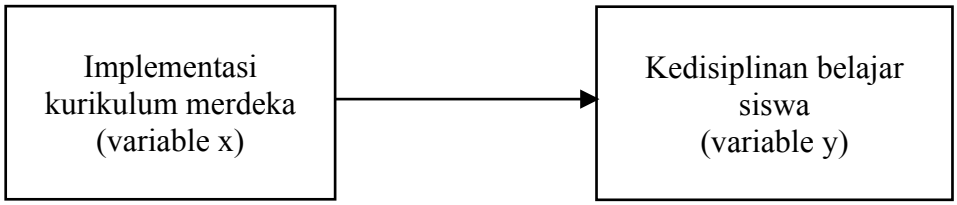

Berdasarkan bagan kerangka berfikir diatas maka peneliti akan diukur pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap kedisiplinan belajar siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji keabsahannya melalui fakta-fakta.[22] Hipotesis penelitian ini memiliki fungsi memberikan jawaban

[21] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 91.

[22] *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, n.d.

terhadap rumusan masalah, secara mendasar ada tiga unsur yang mendasar dalam merumuskan hipotesis penelitian.

1. Hipotesis dinyatakan secara jelas tidak ambigu.
2. Hipotesis menyatakan ada hubungan antara dua variabel atau lebih.
3. Dalam rumusan hipotesis harus bisa diuji[23]

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat diketahui bahwa hipotesis merupakan jawaban yang bersifat dugaan terhadap permasalahan yang ada dalam suatu penelitian, dimana permasalahan tersebut masih harus diuji keabsahannya melalui fakta-fakta yang ada.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMA N 4 Metro.

H_0: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara implementasi kurikulum merdeka terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMA N 4 Metro.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu : "Ada pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMA N 4Metro"

---

[23] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 58.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif yaitu proses menganalisis dan menyajikan data berdasarkan fakta yang jelas sehingga dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh. penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara sistematik dan fakta yang akurat dan karkateristik mengenai populasi atau bidang tertentu.[1]

Metode penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menjelaskan cara suatu variabel diukur secara spesifik. Definisi ini memberikan makna pada variabel atau konstruk dengan menetapkan aktivitas atau prosedur yang diperlukan untuk melakukan pengukuran. Oleh karena itu, merumuskan definisi operasional sangat penting karena dapat membantu menentukan instrumen pengumpulan data yang tepat untuk digunakan.

---

[1] Edy Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

1. Variabel Bebas (implementasi kurikulum merdeka)

Variabel bebas atau independent variable merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat terhadap vairabel lain.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau variabel x adalah impelementasi kurikulum merdeka. Implementasi kurikulum merdeka dapat menimbulkan pengaruh positif terhadap pertumbuhan dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan konsep kurikulum merdeka yang memberikan kebebasan belajar baik bagi guru maupun bagi siswa. Namun demikian, dalam praktiknya implementasi kurikulum merdeka juga menemui beberapa hambatan.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengetahui variabel x yaitu :

a. Pembelajaran berpusat pada peserta didik
b. Peningkatan motivasi dan hasil; belajar siswa
c. Kemandirian belajar siswa

2. Variabel terikat (kedisiplinan belajar siswa)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat atau variabel y adalah kedisiplinan belajar siswa.

Adapun indikator variabel terikat dalam penelitian ini adalah krdidiplinan belajar siswa berdasarkan waktu :

a. Hadir tepat waktu dalam belajar
b. Tidak meninggalkan kelas saat pelajaran
c. Keaktifan siswa dalam diskusi belajar

Dari beberapa penjelasan diatas dapat kita lihat bahwa siswa harus memiliki sifat ketaatan, norma dan sukarela dengan tujuan agar siswa memiliki sikap yang baik dan teratur. Maka dari itu kedsiplinan belajar siswa merupakan alat untuk mempengaruhi, merubah, membina dan membentuk sikap siswa sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku sehingga siswa dapat mencapai kesuksesan dalam belajar.

C. Populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. sedangkan menurut Margono, populasi merupakan data yang menjadi perhatian kita dalam ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.

Populasi merupakan sebuah kelompok yang terdiri dari subjek dan obyek yang memiliki karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian yang secara terencana menjadi target kesimpulan dari akhir suatu penelitian.[2]

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasannya penelitian ini yang menjadi sasaran sesungguhnya yaitu seluruh siswa kelas XI di

[2] Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), 79.

SMA Negeri 4 Metro.

Tabel 3.1
Data tentang Jumlah Populasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Metro Tahun Pelajaran 2024/2025

NO.	KELAS	L	P	JUMLAH SISWA
1	XI 1	16	20	36
2	XI 2	17	18	35
3	XI 3	15	21	36
4	XI 4	20	16	36
5	XI 5	21	15	36
6	XI 6	16	18	34
7	XI 7	17	19	36
8	XI 8	12	22	34
9	XI 9	13	21	34
JUMLAH		**51**	**266**	**317**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwasannya jumlah populasi sebanyak 317 siswa , yang terdiri dari 9 kelas.

2. Sampel

Menurut Ferguson, sampel adalah beberapa bagian kecil atau cuplikan yang diambil dari populasi atau porsi dari suatu populasi. Karlinger mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan anggota, kejadian, atau objek yang telah ditetapkan dengan baik.

Jadi, sampel adalah sebgaian dari populasi yang diambil untuk mewailiki keseluruhan populasi dalam penelitian. Dalam penelitain ini patokan atau standar yang dipakai adalah, “apabila subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan

penelitian populasi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.[3]

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah lebih dari 100 siswa, maka penulis menentukan besarnya sampel sebesar 10% dari 317 siswa. Sehingga penulis menggunakan sampel sebesar 10% dari 317 siswa adalah 10% x 317 = 31,7 Jadi jumlah sampel yang akan diteliti oleh penulis sebanyak 32 siswa, yang diambil dari perwakilan setiap kelas.

Tabel 3.2
Data tentang Jumlah Populasi Sampel Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Metro Tahun Pelajaran 2024/2025

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Hasil 10% (Jumlah Siswa)	Jumlah Siswa
1	XI 1	36	3,6	4
2	XI 2	34	3,4	3
3	XI 3	36	3,6	4
4	XI 4	36	3,6	4
5	XI 5	36	3,6	4
6	XI 6	35	3,5	3
7	XI 7	36	3,6	4
8	XI 8	34	3,4	3
9	XI 9	34	3,4	3
JUMLAH		**317**	**31,7**	**32**

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan cara untuk menentukan sampel dari populasi yang yang dijadikan sumber data sebenarnya.[4] Dalam penelitian ini cara yang dilakukan dalam teknik pengambilan sampel adalah

[3] Sandu Siyoto and M, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 64.
[4] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 125.

menggunakan *Cluster Sampling. Cluster Sampling* ini merupakan teknik sampling yang digunakan untuk menentukan objek yang akan diteliti yang dilakukan berdasarkan pengelompokan. Teknik ini dilakukan dengan cara meminta rekomendasi nama siswa dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama yang akan dijadikan sampel penelitian, dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu kelas XI 1 – XI 9 yang berjumlah 32 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian ini dilakasanakan dnegan metode penelitian kuantitatif. untuk memperoleh data, maka digunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan kumpulan dari instrumen pribadi yang kemdian diberikan kepada responden untuk diisi sebagai bentuk dari studi penelitian. Kuesioner juga bisa diartikan sebagai sekumpulan pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk tertuulis yang diberikan oleh peneliti kepada responden untuk dijawab.[5]

Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket ini bertujuan untuk memperoleh data dari responden mengenai pikiran, perasaaan, sikap, keyakinan, nilai, persepsi, kepribadian, dan sikap respondedn penelitian.

---

[5] Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), 127.

Metode angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berbentuk *skala likert,* yang dapat disiapkan secara tertulis dalam daftar pertanyaan sebanyak 20 butir yang nantinya akan dibagikan kepada responden. Penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas XI 1 – XI 9 yang berjumlah 32 siswa dari sampel yang ada untuk dapat mencari informasi bagaimana pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Metro.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk dapat memperoleh informasi atau kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk rekaman kejadian, teks tertulis, buku harian maupun dokumen dokumen.[6]

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang sesuai seperti pembelajaran dimasa pandemi terhadap pembentukan karakter, dokumentasi lokasi, sejarah, visi misi, denah lokasi di SMA Negeri 4 Metro.

3. Metode **Wawancara**

Wawancara merupakan kegiatan interaksi atau komunikasi, Tanya jawab yang dilakukan secara langsung oleh pewawancara terhadap narasumber untuk mendapatkan informasi yang valid.[7]Metode wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara semi-tersruktur,

---

[6] Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, 102.

[7] Edi Kusnadi, 96.

dimana terdapat pedoman pertanyaan tetapi penulis bebas mengembangkan pertanyaan lanjutan sesuai dengan respons dari narasumber.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara terhadap ibu Dwi Erlina Sari, S.Si selaku waka kurikulum dan bapak Abdullah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama islam dan Budi Pekerti kelas XI untuk mendapatkan informasi terkait bagaimana pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI SMA N 4 METRO.

E. Instrumen Penelitian

1. Kisi Kisi Instrumen

Instrumen penelitian merupakan langkah penting dalam penelitian yang berfungsi sebagai alat bantu dalam pengumpulan data agar hasilnya lebih baik, lebih cermat lengkap dan sistematis.[8]

Kisi kisi instrument ini bisa disebut dengan rancangan instrument yang akan digunakan untuk menunjukan bagaimana pengaruh imlementasi kurikulum merdeka terhadap kedisiplinan belajar siswa.

Tabel 3.3
Skor Alternatif Jawaban

Pertanyaan	
Alternatif Jawaban	**Skor**
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

[8] Sandu Suyoto dan M, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 78.

Tabel 3.4
Rancangan Kisi-kisi Variabel Penelitian Tentang Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Kedisiplinan Belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Metro

Variable (x)	**Indikator Variabel (x)**	**No. Item**	**Jumlah Item**
Variable bebas (implementasi kurikulum merdeka)	**1.** Pembelajaran berpusat pada peserta didik.	1,2,3	3
	2. Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.	4,5,6	3
	3. Kemandirian belajar siswa	7,8,9,10	4
Variabel (Y)	**Indikator Variabel (Y)**	**No. Item**	**Jumlah Item**
Variabel terikat (kedisiplinan belajar siswa)	1. Kehadiran siswa dalam kelas	1,2,3	3
	2. Ketertiban siswa dalam kelas	4,5,6	3
	3. Keaktifan dalam belajar	7,8,9,10	4

Dalam penelitian ini variabel (x) dan variabel (y) yaitu mengetahui pengaruh impelemntasi kurikulum merdeka terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMA N 4 Metro menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 20 soal dengan empat alternatif jawaban.

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas berhubungan dengan sejauh mana suatu alat ukur telah mengukur apa yang seharusya diukur, maksudnya alat ukur yang dikatakan valid apabila digunakan dengan seharusnya.[9]

[9] Edy Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 85–86.

Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen penelitian disebut dengan Validitas. Adapun dalam penelitian ini, menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *Pearson*, yaitu rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment

$\sum xy$ = Jumlah Hasil Perkalian antara x dan y

$\sum x2$ = Jumlah Seluruh Skor x (Setelah terlebih dahulu dikuadratkan)

$\sum y2$ = Jumlah Seluruh Skor y (Setelah terlebih dahulu dikuadratkan).

b. Reliabilitas

Dalam sebuah pengukuran untuk mendapatkan sebuah validitas diperlukan ketetapan dalam pengukuran, sehingga relibelitas diperlukan untuk mencapai pengukuran yang valid.Realibelitas merupakan kemampuan alat atau instrumen penelitian dalam pengumpulan data secara konsisten.[10]

Kemudian, setelah data-data tersebut terkumpul maka akan di analisis dan diperoleh dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown*, sebagai berikut:

$$r_{1.1} = \frac{2x r_{1/2\,1/2}}{\left(1 + r_{1/2\,1/2}\right)}$$

Keterangan:

$r_{1.1}$ = Reabilitas Instrument

[10] Edy Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 92.

$r_{1/_2 1/_2} = r_{xy}$ yang disebut sebagai indeks koreralasi antara

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam skripsi. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik deskriptif. Kemudian setelah data-data terkumpul, maka data akan dianalisis dengan menggunakan rumus statistic.[11] Dalam menganalisis data penelitian menggunakan rumus ststistik yaitu dengan rumus *Chi Kuadrat*, adapun rumus *Chi Khuadrat* sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$\chi 2$ = nilai chi-kuadrat
O_i = nilai observasi (data aktual)
E_i = nilai ekspektasi (data yang diharapkan)
$\sum$ = penjumlahan atas seluruh kategori atau sel

Setelah dilakukan teknik analisis data dengan menguji menggunakan rumus Chi Kuadrat dan mengetahui ada tidaknya pengaruh, maka langkah selanjutnya apabila Chi Kuadrat sudah diketahui maka koefisien kontingensi dicari dengan menggunakan rumus:

[11] Edi Kusnadi, 122.

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}}$$

Keterangan:

KK = Koefisiensi Kontingensi

X^2 = Nilai Chi Kuadrat

N = Banyaknya Subjek

selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.5
Tabel Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No.	**Nilai Korelasi (r)**	**Tingkat Hubungan**
1.	0.00 – 0,199	Sangat Lemah
2.	0,20 – 0,399	Lemah
3.	0,40 – 0,599	Cukup
4.	0,60 – 0,779	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

   a. Sejarah SMA Negeri 4 Metro

      Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Metro berdiri pada Tahun Pelajaran 2001/2002.Pada tanggal 10 Februari 2003 disahkan dengan keluarnya Keputusan Wali Kota Metro Nomor : 12/KPTS/D.3/2003, Tahun pertama kegiatan pembelajaran masih bertempat di SMA Negeri 1 Metro selama semester ganjil tahun pelajaran 2001/2002. Adapun selaku Kepala Sekolah yang pertama masih dirangkap oleh kepala SMA Negeri 1 Metro yakni Bapak Drs. Slamet Widodo, M.Si. Kemudian pada awal semester genap tahun pelajaran 2001/2002 kegiatan pembelajaran baru dapat dilakukan secara mandiri (terpisah dari SMA Negeri 1 Metro) dengan menempati gedung baru yang berlokasi di Jalan Raya Stadion 24 Tejosari Metro Timur, yang dipimpin oleh Bapak Drs. A. Sediyanto sampai tahun pelajaran 2011/2012 semester ganjil.

      Perjalanan awal SMA Negeri 4 Metro selama 20 tahun dapat dianggap cukup membanggakan. Diawali sebagai sekolah baru yang tidak diproyeksikan sebagai sekolah unggulan, SMA negeri 4 Metro saat ini ternyata mampu memperoleh pengakuan dari masyarakat baik lokal, regioanal maupun nasional dengan indikator diantaranya sebagai

berikut: Bidang Akademik ditunjukkan oleh hasil Ujian Nasional/ Ujian Sekolah selalu lulus 100%, SMAN 4 Metro mampu menempatkan wakilnya di Top Ten lomba Olimpiade Sains Nasional tingkat Kota. Indikasi lain adalah bahwa SMA Negeri 4 Metro mampu memfasilitasi peserta didik diterima di Perguruan Tinggi Negeri melaui jalur non tes maupun jalur tes. Bidang Non Akademik ditunjukkan dengan pernah mewakili Paskibraka nasional 2004, juga Paskibra di tingkat Provinsi maupun tingkat Kota. Di bidang Olahraga, sebagai juara O2SN pada beberapa cabang olahraga. Di bidang seni juga mendapat prestasi pada ajang FLS2N baik di tingkat Kabupaten/Kota maupun Provinsi, bahkan FLS2N di tingkat Nasional pada tahun 2022.

Pada tahun 2010 SMA Negeri 4 Metro mendapat kepercayaan dari Dit.PSMA Dirjen Manajemen Dikdasmen Kementrian Pendidikan Nasional sebagai rintisan sekolah model SKM-PBKL-PSB. Dan prestasi terakhir SMAN 4 Metro mendapat kepercayaan kembali dari Dit.PSMA masuk dalam salah satu sekolah program pembinaan SKM-PBKL-PSB tahun 2011 Direktorat Pembina SMA.

Memasuki tahun ketiga program pembinaan Dit.PSMA, SMA Negeri 4 Metro mengalami pergantian kepemimpinan dari Bapak Drs. A. Sediyanto, yang telah 9 tahun memimpin SMA Negeri 4 Metro, digantikan oleh Bapak Drs. Maisani Liswan hingga semester genap Tahun Pelajaran 2014/2015. Program pembinaan Dit.PSMA terus

berjalan, SMA Negeri 4 menjadi sekolah Berbasis Keunggulan Lokal dan Pembelajaran Berbasis TIK.

Pada awal semester ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016 SMA Negeri 4 Metro mengalami pergantian Kepala Sekolah. Berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota Metro Nomor : 821.2/510/LTD-3/03/2015 tanggal 29 Juni 2015, SMA Negeri 4 Metro dipimpin oleh Drs. Gana Priatna sampai dengan April 2016. Pada tanggal 20 April 2016 SMA Negeri 4 Metro dipimpin oleh Plt Kepala Sekolah, yaitu Ni Made Noviani, S.Pd., berdasarkan Surat Perintah Walikota Metro Nomor : 821.24/88/Sprint/LTD-3/03/2016. Sejak tanggal 28 April 2017 sesuai dengan Keputusan Gubernur Lampung Nomor : 821.23/303/VI.04/2017, Ibu Ni Made Noviani, S.Pd. diangkat mejadi kepala sekolah definitif di SMA Negeri 4 Metro pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung.

Sejak Tahun Pelajaran 2016/2017 SMA Negeri 4 Metro telah melaksanakan Kurikulum 2013. Sehingga pada tahun pelajaran 2018/2019 pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri 4 Metro telah berlaku untuk semua jenjang kelas. Pada Tahun Pelajaran 2021/2022 SMA Negeri 4 Metro mulai melaksanakan Program Layanan Sistem Kredit Semester, berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung Nomor : 800/782/V.01/DP.2/2021 tanggal 22 Maret 2021 tentang Penetapan Satuan Pendidikan Penyelenggara Sistem Kredit semester (SKS) Pada

Sekolah Menengah Atas di Provinsi Lampung Tahun 2021.

Dengan ditetapkannya SMA Negeri 4 Metro menjadi pelaksana SKS ini maka satuan pendidikan mempunyai tugas dan kewajiban memfasilitasi terlaksananya pendidikan mengacu pada prinsip-prinsip penyelenggaraan SKS yaitu fleksibel, keunggulan, maju berkelanjutan, keadilan dan relevansi. Layanan pembelajaran dengan menyediakan unit-unit pembelajaran utuh setiap mata pelajaran berbasis kompetensi dasar (KD), dimana peserta didik tersebut dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok belajar, yaitu kelompok peserta didik dengan kecepatan dan/atau prestasi belajar diatas rata-rata, rata-rata dan dibawah rata-rata. Adapun keunggulan Sekolah SKS dibandingkan dengan dengan sekolah paket adalah: (1). sistem belajar secara klasikal, kelompok, dan mandiri (berdasarkan unit-unit pembelajaran utuh), (2). lebih optimal dalam melayani perbedaan siswa (kemampuan/ kecepatan belajar), 3. masa belajar lebih fleksibel (< 3 th, 3th, atau > 3th), (4). tidak ada "tinggal kelas" yang berakibat pada mengulang mapel lain yang tidak seharusnya diulang, (5). lebih fleksibel dalam pengelolaan kelas, dan (6). lebih mendorong motivasi belajar siswa.

Pada Tahun Pelajaran 2022/2023 SMA Negeri 4 Metro melaksanakan Implementasi Kurikulum Merdeka, dengan kategori Mandiri Berubah, berdasarkan Keputusan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,

Riset, dan Teknologi Nomor : 027/H/KR/2022 tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Jalur Mandiri Pada Tahun Ajaran 2022/2023 Tahap II. Sehingga pada Tahun Pelajaran 2023/2024 terdapat dua macam kurikulum yang berlaku di SMA Negeri 4 Metro. Kurikulum yang berlaku adalah Kuikulum Merdeka bagi kelas X, XI, dan Kurikulum 2013 bagi kelas XII. Pada Tahun Pelajaran 2024/2025 SMA Negeri 4 Metro sudah melaksanakan Implementasi Kurikulum Merdeka secara penuh kelas X,XI, dan XII.

b. Profil SMA Negeri 4 metro

Nama sekolah	: SMA N 4 METRO
NPSN	: 10807568
Alamat	: Jl. Raya Stadion 24 tejosari Metro Timr Kota Metro
Status	: Negeri
Akreditasi	: A (Amat Baik)
Tahun Berdiri	: 2002
Email	: smn4metro@yahoo.co.id
Website	: www.sman4metro.sch.id

c. Lokasi SMA Negeri 4 Metro

SMA Negeri 4 Metro terletak di Jalan Raya Stadion 24 Tejosari Metro Timur. Merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang dekat dengan sarana olah raga yaitu kolam renang Tejosari dan Stadion Olahraga Kota Metro. Kelurahan Tejosari memiliki batas wilayah bagian utara dengan Kelurahan Tejoagung, bagian selatan dengan Kelurahan Rejomulyo, bagian timur dengan Kecamatan Batanghari Lampung Timur dan bagian barat berbatasan dengan Kelurahan Margorejo. Keadaan ini

sangat kondusif untuk penyelenggaraan pendidikan karena tidak terdengar kebisingan jalan raya, pabrik maupun bengkel. SMA Negeri 4 Metro menempati lahan yang cukup rata dengan luas lahan 12,081 m2 dan telah bersertifikat.

d. Visi SMA N 4 METRO

Visi SMA Negeri 4 Metro adalah "Terwujudnya Sekolah Unggul Yang Berwawasan Imtaq, Iptek, dan Lingkungan Hidup"

Indikator Visi SMA Negeri 4 Metro adalah:

1) Peningkatan keimanan dan ketaqwaan.
2) Peningkatkan prestasi Akademik peserta didik dengan mengembangkan kemampuan yang dimiliki.
3) Peningkatan prestasi Non Akademik berdasarkan bakat, minat, dan kemampuan
4) peserta didik
5) Unggul dalam ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni
6) Peningkatan kualitas proses dan hasil pendidikan.
7) Peningkatan nilai karakter bangsa terhadap peserta didik dalam berinteraksi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat

e. Misi SMA Negeri 4 Metro

Misi SMA Negeri 4 Metro yang disusun dan dirumuskan oleh warga sekolah dan komite sekolah dengan mengacu pada indikator visi dan mempertimbangkan hasil analisis standar kompetensi lulusan untuk komponen SKL, secara rinci terurai dalam langkah- langkah

strategis yang dinyatakan dalam Misi sebagai berikut:

1) Melaksanakan pembinaan peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2) Meningkatkan profesionalisme dan keteladan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif.
3) Mengoptimalisasikan fasilitas sarana prasarana pendidikan dan nara sumber yang ada 3. Menyiapkan peserta didik untuk mampu bersaing di era globalisasi dalam perkembangan teknologi yang dinamis.
4) Mengoptimalisasikan pelayanan kepada peserta didik dalam upaya Menyelenggarakan Proses Pembelajaran Yang Bermutu dan menerapkan IT.
5) Menjadikan salah satu pusat sumber belajar bagi sekolah sekitar
6) Meningkatkan lingkungan yang bersih dan ASRI (Aman, Sehat, Rapi dan Indah)
7) Menciptakan generasi muda yang tanggap terhadap perubahan sosial serta berkarakter.
8) Menyelenggarakan kerja sama dengan pihak terkait dalam upaya Peningkatan Mutu Pendidikan.

f. Tujuan SMA N 4 METRO

Tujuan SMA N 4 METRO adalah :

1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing

2) Meningkatkan disiplin seluruh warga sekolah (guru, tata usaha, dan karyawan lainnya, serta peserta didik) ditandai dengan terciptanya 7 K dan kehadiran minimal 95%
3) Meningkatkan pemahaman dan keterampilan seluruh warga sekolah terhadap 8 SNP dan implementasinya dalam proses pendidikan di sekolah
4) Meningkatkan perolehan hasil belajar peserta didik, baik untuk KKM mata pelajaran maupun perolehan nilai Ujian Nasional sehingga mencapai minimal 75%
5) Meningkatkan mutu lulusan dan jumlah lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi terakreditasi sehingga menacapai minimal 75%
6) Meningkatkan proses pembelajaran melalui permbelajaran berbasis IT
7) Menambah sarana dan prasarana, terutama pemenuhan IT sehingga minimal 75% ruang dilengkapi perangkat IT yang terhubung dengan jaringan internet
8) Menciptakan budaya lingkungan yang nyaman untuk meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.
9) Memberikan pelayanan kepada siswa dengan potensi kecerdasan dan bakat istimewa.
10) Peningkatan kerjasama dan kemitraan dengan SMP, PT, Dinas/Instansi terkait, dan Dunia Usaha/Dunia Industri dalam bentuk kesepakatan tertulis (MoU)

g. Sarana dan Prasarana SMA N 4 Metro

Data mengenai sarana dan prasarana di SMA N 4 Metro dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.1
Data Sarana dan Prasarana SMA Negeri 4 Metro

O	Jenis fasilitas	Jumlah	Kondisi			Keterangan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	27	17	0	0	Dielangkapi dengan kipas angin
2	Laoratoriu m IPA	3	3	0	0	Digunakan untuk pratikum Biologi, kimia, fisika
3	Laboratori um Kompter	2	2	0	0	Memiliki 45 unit PC, dan 36 Laptop, ruang dilengkapi dengan AC, dan jaringan internet
4	Perpustaka an	1	1	0	0	Koleksi buku pelajaran maupun literasi lain, dilengkapi AC
5	Ruang Guru	1	1	0	0	Ruang guru dielangkapi AC
6	Ruang Kepala Sekolah	1	1	0	0	Sangat representatif dilengkapi AC
7	Ruang Wakil Kepla Sekolah	1	1	0	0	Representatuf dan dilengkapu CCTV dan AC
8	Ruang tata Usaha	1	1	0	0	Representatif dilengkapi AC

9	Ruang Konseling	1	1	0	0	Dilengkapi AC dan tempat zang nzaman untuk konsultasi siswa
10	Ruang UKS	1	1	0	0	Diengkapi tempat tidur siswa
11	Masjid Sekolah	1	1	0	0	Kapasitas ±700 orang, terdiri dar 2 lantai. Lantai 1 sudah berfungsi dengan baik, antai 2 belum berfungsi karena menuggu proses penelesaian
12	Ruang Meeting	1	1	0	0	Kapasitas ±30 orang dan dilengkapi meja kursi kesekretariatan
13	Ruang OSIS	1	1	0	0	Kapasitas ±30 orang dan dilengkapi AC
14	Ruang eralatan dan Olah raga	1	1	0	0	Tempat penyimpanan olahraga
15	Ruang Komite Sekolah	1	1	0	0	Kapasitas ±15 orang dilengkapi AC dan meja pertemuan
16	Kantin Sehat	10	10	0	0	Dikumpulkan di satu tempat yang mudah dijangkau warga sekolah Bebas dari jajan tidak sehat
17	Koperasi Siswa	1	1	0	0	Digunakan untuk memenuhi kebutuhan sekolah siswa dan media pembelajaran bagi siswa

18	Toilet siswa	20	20	0	0	Terpisah antara lakißlaki dan perempuan
19	Lapangan Olahraga (Basket,futsal,volley)	2	2	0	0	Mulifungsi untuk kegiatan esktrakurikuler
20	Taman dan Area Hijau			0	0	Hampir disetiap halaman depan kelas terdapat taman, bagian dasri sekolah Adiwiyata
21	Tempat Parkir Guru dan Siswa			0	0	Luas dan terorganisir, parkir guru dan siswa terpisah

h. Data Guru SMA N 4 Metro

Berikut merupakan data guru di SMA N 4 Metro :

Tabel 4.2
Data Guru SMA Negeri 4 Metro

No.	Nama	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Ni Made noviani, S.Pd	PNS	Kepala Sekolah
2	Dra.Purwaningsih, M.Pd	PNS	Guru Mapel
3	Dra.Maryanti Rustanti	PNS	Guru Mapel
4	Dra.Y.Budiarti	PNS	Guru Mapel
5	Drs. A. Indrianto Susetyo	PNS	Guru Mapel
6	Dr. Dra. Rumiyati, M.Pd	PNS	Guru Mapel
7	Dra. Massita	PNS	Guru Mapel
8	Dra. Lilik herani	PNS	Guru Mapel
9	Sri Susanti, S.Si	PNS	Guru Mapel
10	Dewi Kurniati, S.Pd	PNS	Guru Mapel
11	Yuniati, S.Pd	PNS	Guru Mapel
12	Titin Suarni, S.Pd	PNS	Guru Mapel
13	Cherleyrian Ningsih, S.E. M.Pd	PNS	Guru Mapel
14	Dra. Alfrid Neti	PNS	Guru Mapel
15	Heri Santoso, S.Pd	PNS	Guru Mapel
16	Dwi Erlinasari, S.Si	PNS	Guru Mapel

			(Waka Kurikulum)
17	Riza Damayanti, S.Pd, M.Pd	PNS	Guru Mapel
18	Udi Anjari, S.Pd	PNS	Guru Mapel
19	Fitri Yunianti, S.Sos	PNS	Guru Mapel (Waka Humas)
20	Fathonah, S.Pd	PNS	Guru Mapel (kepala Perpustakaan)
21	Evi Dahlan, S.Pd	PNS	Guru Mapel
22	Thoyyibah Hattin, S.Pd	PNS	Guru Mapel
23	Nining Iis Utami, S.T	PNS	Guru Mapel
24	Dwi Setyo Harini, S.Pd	PNS	Guru Mapel (Koordinator BK)
25	Lilik Tozzibah, S.Pd	PNS	Guru Mapel
26	Dra. Dwi Pertiwi Setiyawati	PNS	Guru Mapel
27	Santa Wella, S.Pd	PNS	Guru Mapel
28	A. Una Adhi Wijarnako, S.Ag	PNS	Guru Mapel
29	Teguh Arijanto, S.Pd	PNS	Guru Mapel
30	Wahyono, S.Kom	PNS	Guru Mapel
31	Marini, S.Pd	PNS	Guru Mapel (Waka Sarpras)
32	Sulis Sukarmaza, S.Pd	PNS	Guru Mapel
33	Apnita Ernizati, S.Pd. M.Pd	PNS	Guru Mapel
34	Tahayu'un Innayah, S.Psi	PNS	Guru Mapel
35	Andreas, S.Si	PNS	Guru Mapel
36	Ari Susilawati, S.Si	PNS	Guru Mapel
37	Beti Meilinda, S.Pd. M.Pd	PNS	Guru Mapel
38	Kartini, S.Pd	PNS	Guru Mapel
39	Wiwit Ambarwati, S.E	PNS	Guru Mapel
40	Linda Maria, S.E	PNS	Guru Mapel
41	Sri Utari, S.Pd	PNS	Guru Mapel
42	Dwi Zulianita, S.T	PNS	Guru Mapel
43	Marice Situngkir, S.Si	PNS	Guru Mapel
44	Dwi Wahyudi, S.Pd	PNS	Guru Mapel
45	Abdullah, S.Pd.I	PNS	Guru Mapel
46	Emma Firiani, S.Pd	PNS	Guru Mapel
47	Laila Milza Sari, S.Pd	PNS	Guru Mapel
48	Muhammad Panji Wibowo, S.Pd	PNS	Guru Mapel
49	Yusfa Putri Meza, S.Pd	PNS	Guru Mapel
50	Rizani, S.Pd	PNS	Guru Mapel

51	Isnani Mailutfi, S.Pd	PNS	Guru Mapel
52	Muhayar Abdul Fatah, S.Pd	PNS	Guru Mapel
53	Rini Putri Malinda, S.Pd	PNS	Guru Mapel
54	Ni Made Prastiti Mutiarina, S.Pd	PNS	Guru Mapel
55	Nurul Ayu Kartika, S.Pd	PNS	Guru Mapel
56	Ridha Femia, S.Pd	PNS	Guru Mapel
57	Anisa Sukma Mulzani, S.Pd	PNS	Guru Mapel
58	Siti Haliza, S.Sos	PNS	Guru Mapel
59	Ariyal Tri setiawan, S.Pd	GTT	Guru Mapel
60	eri setiawan, S.Pd.I	GTT	Guru Mapel
61	Andhika Yudi Pratama, S.Pd	GTT	Guru Mapel
62	Mihati Latifah, S.Pd	Pemenuhan Jam Mengajar	Guru Mapel
63	Nengah Suartana, S.Ag	GTT	Guru Mapel

i. Data Jumlah Siswa SMA N 4 Metro

Berikut merupakan data jumlah siswa di SMA N 4 Metro :

Tabel 4.3
Data Jumlah Siswa SMA Negeri 4 Metro

No.	**Tingkat Pendidikan**	**L**	**P**	**Total**
1	Kelas 10	123	198	321
2	Kelas 11	147	170	317
3	Kelas 12	121	178	299
Total		**391**	**564**	**937**

j. Struktur Organisasi SMA N 4 Metro

Gambar 4.1
Gambar Struktur Organiasasi SMA N 4 Metro

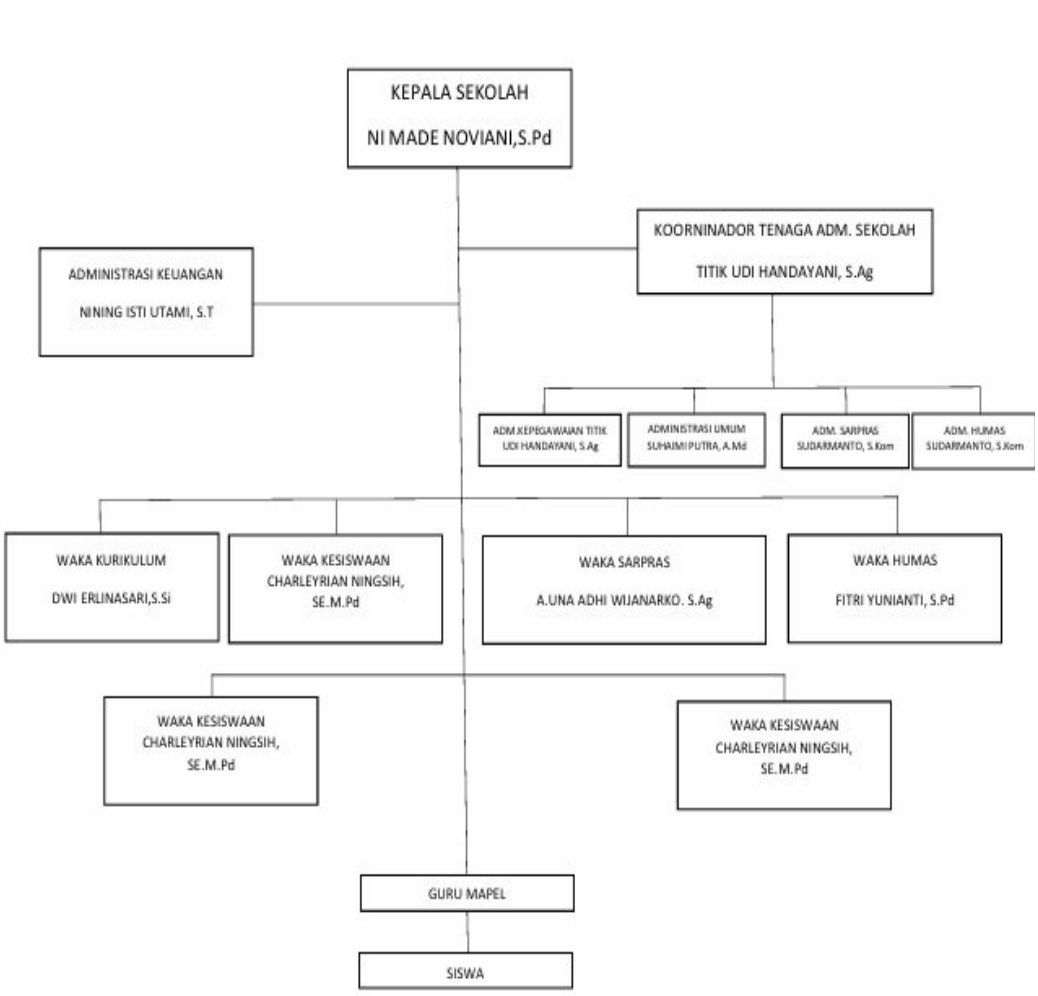

k. Denah Lokasi SMA N 4 Metro

Gambar 4.2
Gambar Denah Lokasi SMA Negeri 4 Metro

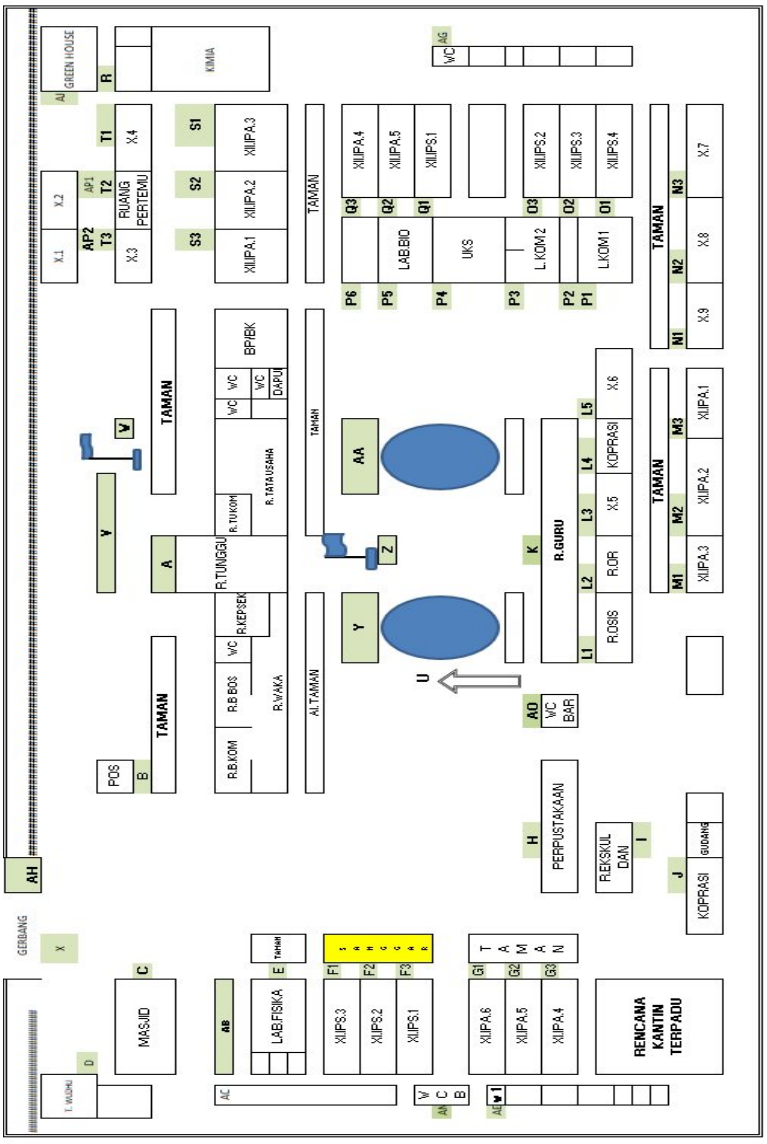

2. Deskripsi Hasil Penelitan

1) Uji Validitas

` Dalam menghitung uji validitas, peneliti menggunakan sampel responden sebanyak 10 siswa dan menetapkan nilai koefisien signifikansi sebesar 5%. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan nilai r tabel sebesar 0,3440 (n=32). Validitas instrumen dianggap terpenuhi jika nilai r hitung dalam uji validitas lebih besar daripada nilai r tabel. Berikut ini disajikan data hasil uji validitas variabel implementasi kurikulum merdeka, dan kedisiplinan belajar siswa.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI SMA N 4 Metro

Variabel	Item	Hitung	R Tabel	Sig.	A	Ket
mplementasi Kurikulum Merdeka	1	0,687	0,361	0,000	0,05	Valid
	2	0,666	0,361	0,000	0,05	Valid
	3	0,702	0,361	0,000	0,05	Valid
	4	0,407	0,361	0,000	0,05	Valid
	5	0,391	0,361	0,000	0,05	Valid
	6	0,637	0,361	0,000	0,05	Valid
	7	0,749	0,361	0,000	0,05	Valid
	8	0,678	0,361	0,000	0,05	Valid
	9	0,535	0,361	0,000	0,05	Valid
	10	0,590	0,361	0,000	0,05	Valid

Kedisiplinan Belajar Siswa	11	0,713	0,361	0,000	0,05	Valid
	12	0,642	0,361	0,000	0,05	Valid
	13	0,447	0,361	0,000	0,05	Valid
	14	0,659	0,361	0,000	0,05	Valid
	15	0,717	0,361	0,000	0,05	Valid
	16	0,428	0,361	0,000	0,05	Valid
	17	0,717	0,361	0,000	0,05	Valid
	18	0,580	0,361	0,000	0,05	Valid
	19	0,388	0,361	0,000	0,05	Valid
	20	0,627	0,361	0,000	0,05	Valid

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa semua Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah valid, karena mengingat nilai r hitung yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel dalam pengujian validitas dan semua nilai probabilitas kurang dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap item dalam kuesioner mampu menjelaskan variabel yang sedang diteliti.

2) Uji Reliabilitas

Setelah menguji validitas, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji reliabililitas. Peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS 27 dan menerapkan metode *Cronbach's Alpha* (α) untuk mengukur reliabilitas. Dalam metode ini, suatu variabel dianggap reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* (α) lebih besar dari 0,600. Tabel dibawah ini menyajikan uji reliabilitas

untuk variabel implementasi kurikulum merdeka, dan kedisiplinan belajar siswa.

Tabel 4.5
Uji Reabilitas Impleentasi Kurikulum Merdeka Terhadap Kedisiplinan Belajas Siswa Kelas XI SMA N 4 Metro

Variabel	***Cronbach's Alpha***	***N of Items***	***Cronbach's Alpha Minimum***	**Keterangan**
Implementasi Kurikulum Merdeka	0,796	10	0,600	Realiabel
Kedisiplinan Belajar Siswa	0,789	10	0,600	Realiabel

Dari hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan oleh peneliti dianggap reliabel, karena nilai *Cronabach's Alpha* pada variabel tersebut melebihi batas minimal 0,600.

3) Data Hasil Penelitian

Untuk mengetahui data tentang sebrapa besar pengaruh penerapan metode diskusi terhadap keaktifan belajar siswa di SMA Negeri 4 Metro, maka penulis menggunakan angket yang disebarkan kepada objek yang menjadi sampel penelitian sebanyak 32 siswa yang diambil pada kelas XI.1-XI.8. Pada bagian ini akan dibahas mengenai seluruh data dari penelitian yang telah peneliti peroleh ketika di lapangan. Data yang hendak dijelaskan yaitu data pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Metro pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, adapun datanya sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Angket Implementasi Kurikulum Merdeka Tehada Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI SMA N 4 Metro

No.	Nama Responden	Kelas	Nilai Angket Implementasi Kurikulum merdeka	Nilai Angket Kedisiplinan Belajar Siswa
1	Achmad Yaafi Arif	XI-2	31	32
2	Ahmad Raycha Nur Aqib	XI-4	35	33
3	Almira Surya	XI-1	26	31
4	Amelia Agustina	XI-3	36	39
5	Amalia Nur Riskika	XI-5	39	40
6	Ajeng Citra Viantika	XI-1	31	28
7	Azzura Nur Hasanah	XI-7	35	35
8	Chica Akhsanah	XI-8	40	39
9	Deviona	XI-3	34	36
10	Doni sanjaya	XI-9	37	36
11	Dheva Suryani	XI-4	28	29
12	Engla Prasetya	XI-2	30	33
13	Fannisa Azzahra	XI-8	40	39
14	Geri Dwi Saputra	XI-7	34	33
15	Ghisca Joisa Putri	XI-9	34	31
16	Gilang Adrian	XI-4	33	33
17	Muhammad fauzan Arizal	XI-5	40	40
18	Muhammad Darmawan	XI-1	28	29
19	Nadia rahma	XI-6	36	36
20	Nafa hilwa Cendikia	XI-5	31	32
21	Nafira Larasati	XI-2	34	33
22	Rafi satria	XI-6	28	28
23	Restu Ragha	XI-7	36	35
24	Refa Liana	XI-3	30	33
25	ratna Sari	XI-8	33	33
26	Ri Galuh A.N	XI-4	27	29
27	Ridho Devanka	XI-5	32	31
28	Syakila Nur Asyifa	XI-9	36	38
29	Syafa Alhikmah	XI-1	35	37
30	Umira Assyfa	XI-7	35	36
31	Uswatun Khaira	XI-6	38	37
32	Wildan	XI-3	28	28

Setelah data tentang implementasi kurikulum merdeka terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Metro pada mata pelajaran pendidikan agama islam, selanjutnya analisis terhadap data-data tersebut dilakukan. Data diasumsikan berdistribusi normal dan berpola linear. Selanjutnya menggunakan rumus korelasi *Person Product Momen* untuk menganalisis dan mengolah data yang dalam hal ini menggunakan SPSS *(Statistical product and Service Solutions)*. Diketahui hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data korelasi Variabel X dan Y

Correlation

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	0.893
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	32	32
Y	Pearson Correlation	0.893	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	32	32

***. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)**

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji korelasi Pearson, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel **Implementasi Kurikulum Merdeka (X)** dan **Kedisiplinan Belajar Siswa (Y)** sebesar **0,893** dengan nilai signifikansi sebesar **0,000**. Nilai koefisien ini menunjukkan bahwa terdapat **hubungan yang sangat kuat dan positif** antara kedua variabel tersebut. Semakin tinggi tingkat implementasi Kurikulum Merdeka, maka semakin tinggi juga tingkat kedisiplinan belajar siswa.

Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar **0,000 < 0,05** menunjukkan bahwa

hubungan tersebut **bersifat signifikan secara statistik**. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang efektif dan optimal mampu memberikan pengaruh positif terhadap perilaku belajar siswa, khususnya dalam aspek kedisiplinan. Hal ini sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang mendorong kemandirian, tanggung jawab, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

4) Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam penelitian untuk mengevaluasi apakah variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau mendekati distribusi normal. Jika hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal atau mendekati normal, maka dapat dianggap bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah baik.

Uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* dipilih sebagai alat untuk menguji apakah data mengikuti distribusi normal. Penentuan hasil uji normalitas dilakukan menggunakan pendekatan *Asymp* dengan mempertimbangkan *nilai Asymp Sig*. > 0,05 maka data yang digunakan memiliki distribusi normal. Pendekatan *Asymp* dilakukan karena selalu menghasilkan hasil yang dapat diandalkan.

Tabel 4.8
Tabel Uji Normalitas

	Kolmogorov - Smirnov			Shapiro - Wilk		
	Statistic	df	Sig	Statistic	df	Sig
Implementasi	0.119	32	0.200	0.959	32	0.252

Kurikulum Merdeka						
Kedisiplinan Belajar Siswa	0.150	32	0.067	0.946	32	0.110

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, diketahui bahwa variabel Kedisiplinan Belajar Siswa memiliki nilai signifikansi sebesar 0,067 (*Kolmogorov-Smirnov*) dan 0,110 (*Shapiro-Wilk*). Sementara itu, variabel Implementasi Kurikulum Merdeka menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 pada Kolmogorov-Smirnov dan 0,252 pada Shapiro-Wilk. Karena seluruh nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi salah satu asumsi penting dalam analisis regresi, yaitu asumsi normalitas.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians data dari setiap kelompok yang dibandingkan memiliki kesamaan atau tidak. Homogenitas varians merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis statistik parametrik, terutama ketika menggunakan analisis varians (ANOVA) maupun regresi linier. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka distribusi data memiliki varians yang homogen, maka hasil analisis akan lebih akurat dan tidak bias. Hasil uji homogenitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Tabel Uji Homogenitas

Coefficients[a]					
	Levene Statistic	***Df1***	**Df 2**	**Sig**	**Asumsi**
Kedisiplinan Belajar Siswa	2.463	7	18	0.0,058	homogen

Berdasarkan hasil uji Levene terhadap variabel Kedisiplinan Belajar Siswa, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,058. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang homogen. Demikian, asumsi homogenitas terpenuhi dan data layak untuk dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik.

3) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara dua variabel, yakni variabel independen dan dependen. Uji ini penting untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel mengikuti pola garis lurus, yang menjadi salah satu asumsi dasar dalam analisis regresi linear. Dalam uji linearitas, fokus utamanya adalah pada signifikansi dari nilai *deviation from linearity*. Apabila nilai signifikansi > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari hubungan linear, sehingga hubungan antara kedua variabel dianggap linear.

Tabel 4.10
Tabel Uji Linearitas

ANOVA Table		
		Sig
Kedisiplinan Belajar Siswa (X1) terhadap implementasi Kurikulum (Y)	Linearity	0.000
	Deviation from Linearity	0.243

Berdasarkan hasil uji linearitas antara variabel Kedisiplinan Belajar Siswa dan Implementasi Kurikulum Merdeka, diperoleh nilai signifikansi *linearity* sebesar 0,000 (< 0,05) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara kedua variabel. Sementara itu, nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,243 (> 0,05) menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari linearitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Kedisiplinan Belajar Siswa dan Implementasi Kurikulum Merdeka bersifat linear, sehingga asumsi linearitas terpenuhi

5) Uji Hipotesis

1) Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menjelaskan variabel dependen. Uji t dapat dilihat melalui tingkat signifikansi dimana apabila signifikansi < 0,05 maka terindikasi adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, juga dapat dilihat melalui t

hitung dan t Tabel dimana apabila t hitung > t Tabel maka terindikasi adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut Tabel hasil uji T pada penelitian ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji t

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.057	2.566		2.361	0.25
	Implementasi Kurikulum Merdeka	0.830	0.76	0.893	10.892	0.000
a. Dependent Variable: Kedisiplinan Belajar Siswa						

Adapun kriteria keputusan yang digunakan adalah:

Jika thitung> ttabel pada α = 0.05 maka Ho ditolak atau Ha diterima

Jika thitung< ttabel pada α = 0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian t yang ada dalam Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa analisis hipotesis dilakukan dengan cermat. Berikut adalah rincian hasil pengujian hipotesis secara individual:

Berdasarkan hasil uji *t* pada tabel Coefficients, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk **variabel** Implementasi Kurikulum Merdeka **adalah sebesar 0,000 (< 0,05),**

dan nilai *t-hitung* sebesar 10,892, yang jauh lebih besar dibandingkan dengan *t-tabel* (2,042) pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka berpengaruh secara signifikan terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa**.** Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa diterima.

1. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel *independen* secara bersama-sama mempengaruhi variabel *dependen*

Tabel 4.12
Hasil Uji F

ANOVA		
Regression	**F**	**Sig.**
Residual	118.634	0,000

. Dari hasil *output* di atas nilai fhitung > ftabel (118.634 > 4.17) dan nilai signifikan (0,000 < 0.05) artinya Ha diterima bahwa variabel Implementasi kurikulum merdeka dan kedisiplinan belajar siswa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap predstasi kerja.

3. Pengujian Hipotesis

Guna dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan pada penelitian yaitu "Adakah pengaruh Impeleentasi Kurikulum Merdeka Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI SMA N 4 Metro?" maka untuk mencari korelasinya data tersebut dimasukan ke dalam tabel kerja.

Setelah data tentang pengaruh Impeleentasi Kurikulum Merdeka Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI SMA N 4 Metro yang sudah peneliti lakukan, selanjutnya analisis data terhadap data-data tersebut dilakukan. Data diasumsikan bersampel homogeny, berdistribusi normal dan berpola linear.

Dari tabel korelasi di atas maka dapat diketahui bahwa hasil perhitungan antara penerapan metode diskusi dengan keaktifan belajar siswa diperoleh koefisien 0,046 (rhitung) untuk menguji hipotesis r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} *Product Moment.*

Uji hopitesis atau uji korelasi berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien korelasi tersebut signifikan atau tidak. Hipotesis dalam analisis korelasi ini adalah:

Ha = Ada hubungan penerapan metode diskusi (X) terhadap keaktifan Belajar (Y)

H_0 = Tidak ada hubungan penerapan metode diskusi (X) terhadap keaktifan Belajar (Y)

Dengan memeriksa tabel nilia "r" *Product Moment* dapat diketahui bahwa r hitung sebesar 0,893. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan SPSS maka dioeroleh data r hitung sebesar 0,083 ≥ 0,05 yang artinya hipotesis menyatakan

terdapat pengaruh antara implementasi kurikulum merdeka terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMA N 4 Metro pada mata pelajaran PAI.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara implementasi kurikulum merdeka terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMA N 4 Metro pada mata pelajaran PAI.

Implementasi kurikulum merdeka ternyata membawa pengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa. Kurikulum merdeka sendiri meruapakan kurikulum yang telah disempurnakan dari kurikulum-kurikulum sebelumnya dengan harapan dalam penerapannya kurikulum ini dapat membuat proses belajar mengajar dikelas menjadi lebih optimal. Kedisiplinan belajar merupakan suatu sikap mematuhi aturan yang ada selama proses pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Dilihat dari hasil angket yang telah peneliti sebarkan, menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka pada butir pertanyaan nomor 4 “Apakah penerapan kurikulum merdeka membuat anda lebih termotivasi untuk belajar” memiliki nilai tinggi, sedangkan untuk nilai terendah terdapat pada pertanyaan nomor 6 “Apakah anda menjadi lebih malas mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kurikulum merdeka ?

Sedangkan pada hasil angket kedisiplinan belajar siswa pada pertanyaan nomor 11 “Apakah anda hadir tepat waktu saat pembelajaran ?” memiliki nilai paling tinggi. Sedangkan nilai terendah terdapat pada pertanyaan nomor 15 “Apakah anda menyimak pembelajaran dengan sungguh-sungguh ?.

Berdasarkan hasil penelitian, pada variabel X (implementasi kurikulum merdeka) dan variabel Y (kedisiplinan belajar siswa) diuji korelasinya menggunakan SPSS yang menghasilkan *Perason Correlation* sebesar, 0,893. dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai koefisien ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara kedua variabel tersebut. Semakin tinggi tingkat implementasi Kurikulum Merdeka, maka semakin tinggi juga tingkat kedisiplinan belajar siswa. Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat signifikan secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang efektif dan optimal mampu memberikan pengaruh positif terhadap perilaku belajar siswa

Berdasarkan hasil uji Levene terhadap variabel Kedisiplinan Belajar Siswa, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,058. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang homogen. Dengan demikian, asumsi homogenitas terpenuhi dan data layak untuk dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik.

Berdasarkan hasil uji t, menunjukkan bahwa secara parsial variabel impelementasi kurikulum merdeka berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI SMA N 4 Metro pada mata pelajaran PAI. Berdasarkan hasil uji *t* pada tabel Coefficients, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel Implementasi Kurikulum Merdeka adalah sebesar 0,000 (< 0,05), dan nilai *t-hitung* sebesar **10,892**, yang jauh lebih besar dibandingkan dengan *t-tabel* (2,042) pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa Implementasi

Kurikulum Merdeka berpengaruh secara signifikan terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa**.**

Berdasarkan hasil uji f menunjukkan bahwa secara simultan variabel implementasi kurikulum merdeka berpengaruh pada kedsiplinan belajar siswa kelas XI SMA N 4 Metro pada mata pelajaran PAI. Dari hasil *output* di atas nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ (118.634 > 4.17) dan nilai signifikan (0,000 < 0.05) artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap kedsiplinan belajar siswa kelas XI SMA N 4 Metro pada mata pelajaran PAI.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apabila implementasi kurikulum merdeka diterapkan dengan baik, dan siswa menerapkan sikap disiplin dalam belajar maka kedisiplinan belajar siswa akan terbentuk dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, menunjukkan hasil analisa statistik yaitu 0,893. Hasil dari uji statistik tersebut menunjukkan bahwa terdapt pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMA N 4 Metro pada mata pelajaran PAI. Berdasarka uji penarikan harga maka 0,893, berada pada rentan nilai 0,80 sampai 1,000 dengan tingkat hubungan yang sangat kuat. Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternative (Ha) pada penelitian ini diterima, dengan hubungan positif dan tingkat hubungan kuat. Berdasarkan penjelasan di atas, disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kedisiplinan belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA N 4 Metro.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan pembahasan diatas secara teoritik dan hasil penelitian, maka peneliti menemukan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru memberikan motivasi atau teguran atau sanksi kepada siswa karna tidak mengindahkan peraturan yang mencerminkan nilai disiplin belajar siswa selama proses pembelajaran.
2. Hendaknya siswa lebih perhatian terhadap peraturan dan tata tertib yang ada di kelas dan lebih termotivasi untuk meningkatkan kedsiplinan serta kemandirian belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Akmalludin and Boyhakiki. "Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keru Eng Kabupaten Aceh Besar." *Jurnal Education Of Sience* 5 (2019).

Arofah, Eli Fitrotul. "Evaluasi Kurikulum Pendidikan." *Jurnal Tawadhu* 2 (2021).

Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers, 2008.

Erlinasari, Dewi and Abdullah. Hasil wawancara bersama guru mata pelajaran agama dan budi pekerti kelas XI dan waka kurikulum di SMA N 4 Metro, April 20, 2025.

Hadianti, Leli Sisti. "Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 5 (2018).

Harianto, Regita Pramesti, Linda Zakiah, and M. Syarif Sumantri. "Tingkat Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2, 9 (n.d.): 2024.

Herdiansyah, Hendi. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa." *Jurnal Pendidikan Islam Dan Budaya* 1 (2021).

Ika Farhanah. *Merdekakan Pikiran Dengan Kurikulum Merdeka*. Bogor: Lidan Bestari, 2022.

Isy, Lesca Kamalatul, Ahmad Syukrillah, Abd Rozak, Muhammad Zuhdi, and Agung Setiawan. "Landasan Psikologis Dalam Mengembangkan Manajemen Kurikulum Pendidikan." *Islamic Management* 6 (2023).

Khoirulrijal, Fadriati, Sofia, and Dwi Makrufi. "Pengembangan Kurikulum Merdeka." *CV Literasi Nusantara Abadi*, 1, 2022.

Lase, Asali. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar." *Jurnal Warta* 48 (2016).

Makki, Ismail and Aflahah. *Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.

Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012.

Nugraha, Doni. "Kedisiplinan Dan Iklim Sekolah Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2 (2024).

Nurhidayati, Voni, Fitri ramadani, and Merika Setawati. "Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Siswa Kelas X Di SMA N 1

Payung Sekaki." *Jurnal Eduscience* 3 (2022).

Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, n.d.

Purwanto, Edy. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Shihab, Najelaa. *Merdeka Belajar Di Ruang Kelas*. Tangerah: Lentera Hati, 2017.

Siyoto, Sandu and M, Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.

Srihandayani, Atin, Meylina Astuti, Ratna Sari, and Mustafiyanti. "Konsep Kurikulum Merdeka Dalam Pendidikan." *JMPAI : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2 (n.d.): 2024.

Sugiarto, Ahmad Pujo, Tri Suyati, and Padmi Dhyah Yulianti,. "Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Keals X SMK Lerendra Brebes." *Jurnal Mimbar Ilmu* 2 (2019).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.

Suparman, Tarpan. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Purwodadi: CV Saru Untung, 2020.
Syafril. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana, 2017.

Wisnujati, Nugrahini Susantinah. *Merdeka Belajar Merdeka Mengajar*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.

LAMPIRAN

1. Uji Korelasi

Correlations

		X_TOTAL	Y_TOTAL
X_TOTAL	Pearson Correlation	1	.893**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Y_TOTAL	Pearson Correlation	.893**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
X1.1	Pearson Correlation	1	.442*	.381*	.209	.222	.422*	.626**	.254	.317	.459**	.687**
	Sig. (2-tailed)		.011	.032	.252	.223	.016	.000	.161	.077	.008	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.2	Pearson Correlation	.442*	1	.479**	.098	.000	.796**	.221	.359*	.320	.243	.666**
	Sig. (2-tailed)	.011		.006	.593	1.000	.000	.224	.044	.074	.180	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.3	Pearson Correlation	.381*	.479**	1	.373*	.234	.387*	.326	.651**	.159	.126	.702**
	Sig. (2-tailed)	.032	.006		.035	.196	.029	.068	.000	.385	.491	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.4	Pearson Correlation	.209	.098	.373*	1	.057	.062	.304	.223	.312	.080	.407*
	Sig. (2-tailed)	.252	.593	.035		.759	.736	.090	.219	.082	.664	.021
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.5	Pearson Correlation	.222	.000	.234	.057	1	.163	.262	.087	-.057	.153	.391*
	Sig. (2-tailed)	.223	1.000	.196	.759		.373	.147	.634	.757	.404	.027
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.6	Pearson Correlation	.422*	.796**	.387*	.062	.163	1	.166	.372*	.185	.183	.637**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.029	.736	.373		.363	.036	.311	.317	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.7	Pearson Correlation	.626**	.221	.326	.304	.262	.166	1	.529**	.539**	.718**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.224	.068	.090	.147	.363		.002	.001	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.8	Pearson Correlation	.254	.359*	.651**	.223	.087	.372*	.529**	1	.176	.349	.678**
	Sig. (2-tailed)	.161	.044	.000	.219	.634	.036	.002		.335	.050	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.9	Pearson Correlation	.317	.320	.159	.312	-.057	.185	.539**	.176	1	.426*	.535**
	Sig. (2-tailed)	.077	.074	.385	.082	.757	.311	.001	.335		.015	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.10	Pearson Correlation	.459**	.243	.126	.080	.153	.183	.718**	.349	.426*	1	.590**
	Sig. (2-tailed)	.008	.180	.491	.664	.404	.317	.000	.050	.015		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA	Pearson Correlation	.687**	.666**	.702**	.407*	.391*	.637**	.749**	.678**	.535**	.590**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.021	.027	.000	.000	.000	.002	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
Y1.1	Pearson Correlation	1	.529**	.332	.712**	.221	.305	.221	.233	.100	.718**	.713**
	Sig. (2-tailed)		.002	.064	.000	.224	.089	.224	.199	.585	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y1.2	Pearson Correlation	.529**	1	.161	.331	.359*	.097	.359*	.434*	.081	.349	.642**
	Sig. (2-tailed)	.002		.378	.064	.044	.598	.044	.013	.659	.050	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y1.3	Pearson Correlation	.332	.161	1	.353*	.270	.296	.270	.063	-.010	.131	.447*
	Sig. (2-tailed)	.064	.378		.048	.135	.101	.135	.733	.956	.474	.010
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y1.4	Pearson Correlation	.712**	.331	.353*	1	.396*	.217	.396*	.099	.099	.372*	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000	.064	.048		.025	.232	.025	.588	.591	.036	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y1.5	Pearson Correlation	.221	.359*	.270	.396*	1	.090	1.000**	.372*	.113	.243	.717**
	Sig. (2-tailed)	.224	.044	.135	.025		.624	.000	.036	.537	.180	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y1.6	Pearson Correlation	.305	.097	.296	.217	.090	1	.090	.473**	.092	.219	.428*
	Sig. (2-tailed)	.089	.598	.101	.232	.624		.624	.006	.618	.229	.015
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y1.7	Pearson Correlation	.221	.359*	.270	.396*	1.000**	.090	1	.372*	.113	.243	.717**
	Sig. (2-tailed)	.224	.044	.135	.025	.000	.624		.036	.537	.180	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y1.8	Pearson Correlation	.233	.434*	.063	.099	.372*	.473**	.372*	1	.242	.257	.580**
	Sig. (2-tailed)	.199	.013	.733	.588	.036	.006	.036		.181	.156	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y1.9	Pearson Correlation	.100	.081	-.010	.099	.113	.092	.113	.242	1	.257	.388*
	Sig. (2-tailed)	.585	.659	.956	.591	.537	.618	.537	.181		.155	.028
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y1.10	Pearson Correlation	.718**	.349	.131	.372*	.243	.219	.243	.257	.257	1	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000	.050	.474	.036	.180	.229	.180	.156	.155		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA	Pearson Correlation	.713**	.642**	.447*	.659**	.717**	.428*	.717**	.580**	.388*	.627**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.010	.000	.000	.015	.000	.000	.028	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	10

5. Uji Asumsi Klasik

   a. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA	.150	32	.067	.946	32	.110
IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA	.119	32	.200*	.959	32	.252

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

b. Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA	Based on Mean	2.463	7	18	.058
	Based on Median	.921	7	18	.513
	Based on Median and with adjusted df	.921	7	6.343	.546
	Based on trimmed mean	2.320	7	18	.071

c. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA * IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA	Between Groups	(Combined)	379.042	13	29.157	11.973	.000
		Linearity	337.523	1	337.523	138.602	.000
		Deviation from Linearity	41.519	12	3.460	1.421	.243
	Within Groups		43.833	18	2.435		
	Total		422.875	31			

d. Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	337.523	1	337.523	118.634	.000[b]
	Residual	85.352	30	2.845		
	Total	422.875	31			

a. Dependent Variable: KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA

b. Predictors: (Constant), IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

e. Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.057	2.566		2.361	.025
	IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA	.830	.076	.893	10.892	.000

a. Dependent Variable: KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA

6. Data Hasil Penyebaran Angket
   a. Hasil Angket Impelementasi Kurikulum Merdeka

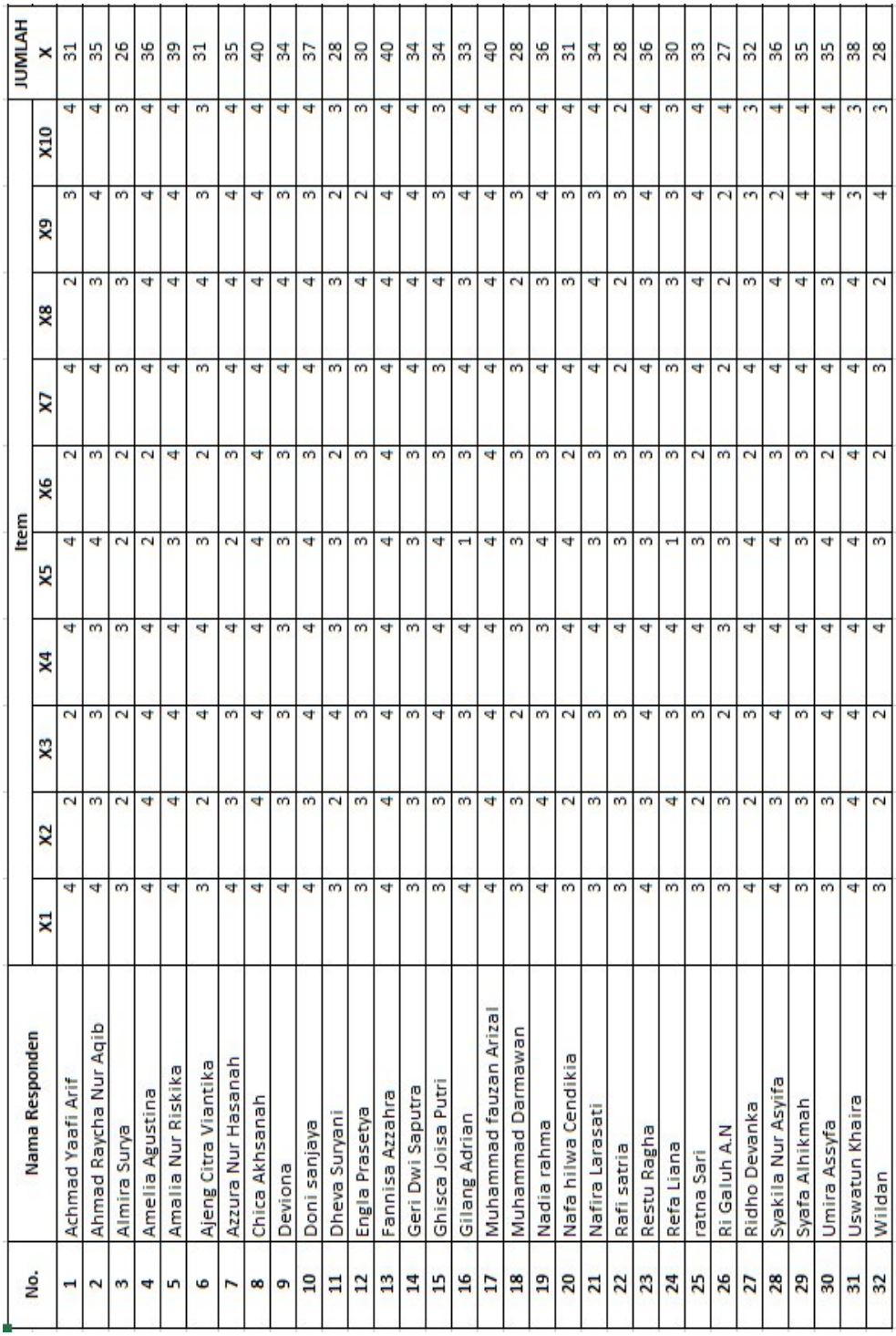

No.	Nama Responden	Item										JUMLAH
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X
1	Achmad Yaafi Arif	4	2	2	4	4	2	4	2	3	4	31
2	Ahmad Raycha Nur Aqib	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	35
3	Almira Surya	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	26
4	Amelia Agustina	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	36
5	Amalia Nur Riskika	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
6	Ajeng Citra Viantika	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	31
7	Azzura Nur Hasanah	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	35
8	Chica Akhsanah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	Deviona	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	34
10	Doni sanjaya	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	37
11	Dheva Suryani	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	28
12	Engla Prasetya	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	30
13	Fannisa Azzahra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	Geri Dwi Saputra	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
15	Ghisca Joisa Putri	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	34
16	Gilang Adrian	4	3	3	4	1	3	4	3	4	4	33
17	Muhammad fauzan Arizal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	Muhammad Darmawan	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28
19	Nadia rahma	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	36
20	Nafa hilwa Cendikia	3	2	2	4	4	2	4	3	3	4	31
21	Nafira Larasati	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	34
22	Rafi satria	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	28
23	Restu Ragha	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	36
24	Refa Liana	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	30
25	ratna Sari	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	33
26	Ri Galuh A.N	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	27
27	Ridho Devanka	4	2	3	4	4	2	4	3	3	3	32
28	Syakila Nur Asyifa	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	36
29	Syafa Alhikmah	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	35
30	Umira Assyfa	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	35
31	Uswatun Khaira	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
32	Wildan	3	2	2	4	3	2	3	2	4	3	28

b. Hasil Angket Kedisiplinan Belajas Siswa

No.	Nama Responden	Item										JUMLAH
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y
1	Achmad Yaafi Arif	4	2	3	4	2	4	2	3	4	4	32
2	Ahmad Raycha Nur Aqib	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	33
3	Almira Surya	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	31
4	Amelia Agustina	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
5	Amalia Nur Riskika	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	Ajeng Citra Viantika	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	28
7	Azzura Nur Hasanah	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	35
8	Chica Akhsanah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
9	Deviona	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36
10	Doni sanjaya	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	36
11	Dheva Suryani	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	29
12	Engla Prasetya	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	33
13	Fannisa Azzahra	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
14	Geri Dwi Saputra	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33
15	Ghisca Joisa Putri	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
16	Gilang Adrian	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	33
17	Muhammad fauzan Arizal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	Muhammad Darmawan	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	29
19	Nadia rahma	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	36
20	Nafa hilwa Cendikia	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	32
21	Nafira Larasati	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	33
22	Rafi satria	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	28
23	Restu Ragha	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	35
24	Refa Liana	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	33
25	ratna Sari	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	33
26	Ri Galuh A.N	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	29
27	Ridho Devanka	4	3	4	4	2	4	2	3	2	3	31
28	Syakila Nur Asyifa	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
29	Syafa Alhikmah	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	37
30	Umira Assyfa	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	36
31	Uswatun Khaira	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	37
32	Wildan	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	28

7. Dokumentasi
   a. Penyebaran dan pengisian angket

b.Wawancara Bersama Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti bapak Abdullah, S.Pd.I

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1353/In.28.1/J/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zainal Abidin (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: **RIKA SEFTIANI**
NPM	: 1801010090
Semester	: 14 (Empat Belas)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS XI DMA N 4 METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Mei 2025
Ketua Jurusan,

Dewi Masitoh, M.Pd
NIP.19930618 202012 2 019

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rika Seftiani
NPM : 1801010090

Program Studi : PAI
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	6/5/2025	- Penulisan skripsi gunakan buku pedoman penulisan, rapihkan lagi rata kanan/Margin Kanan. - Teliti dalam penulisan nama orang - Tulis persamaan dan perbedaan penelitian relevan dg penelitian anda! - perbaiki lagi sesuai dg koreksi. - Perjelas jumlah Angkat dg Populasi	[signature]

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rika Seftiani
NPM : 1801010090

Program Studi : PAI
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
②	9/5/2025	- Tanda Tangani kdm bimbingan ini! - Jelaskan Populasi dan Sampelnya! - Metode Wawancara juga disebutkan & model wawancara apa yang nya! - Metode Angket/Quisionernya dibuat kisi2 nya berupa pertanyaan atau pernyataan. - Perbaiki lagi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rika Seftiani
NPM : 1801010090

Program Studi : PAI
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
(3)	14/5/ 2025	Acc Bab I sd III Buat APD (alat pengumpul data). - tanda tangan bulan bintang ini	
(4)	16/5/ 2025	Acc APD	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

lama : Rika Seftiani
IPM : 1801010090

Program Studi : PAI
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5	27/5/ 202	Acc Bab I sd V untuk Munaqosah	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP KDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS XI SMA N 4 METRO

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Batasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Kurikulum Merdeka

1. Pengertian Kurikulum
2. Kurikulum Merdeka
3. Konsep Kurikulum Merdeka
4. Tujuan Mereka Belajar

B. Kedsiplinan Belajar Siswa

1. Pengertian Disiplin
2. Pengertian Beajar
3. Kedisiplinan Belajar Siswa
4. Indikator Disiplin Belajar Siswa
5. Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar Siswa

C. Pengaruh Imlementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa

D. Kerangka Konseptual Peneltian

E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi,Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Peneliltian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

Mengetahui,

Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag

NIP. 19700316 199803 1 001

Metro, 15 Mei 2025

Penulis

Rika Sefiani

NPM. 1801010090

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

A. DATA RESPONDEN SISWA

Nama :.....

Kelas :.....

B. PETUNJUK

1. Tulislah identitas pada tempat yang tesedia
2. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan cermat
3. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan jujur
4. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih

C. DAFTAR PERTANYAAN

Implementasi Kurikulum Merdeka

1. Apakah guru memberikan kesempatan kepada Anda untuk menyampaikan pendapat ?
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-Kadang
   d. Tidak Pernah
2. Apakah guru menyesuaikan pembelajran dengan kebutuhan dan minat siswa?
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-Kadang
   d. Tidak Pernah
3. Apakah anda dilibatkan dalam perencanaan pembelajaran oleh guru anda?
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-Kadang
   d. Tidak Pernah
4. Apakah penerapan kurikulum merdeka membuat anda lebih termotivasi untuk belajar ?
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-Kadang
   d. Tidak Pernah
5. Apakah hasil belajar anda meningkat dengan model pembelajaran kurikulum merdeka ?
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-Kadang
   d. Tidak Pernah

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

6. Apakah anda menjadi lebih malas mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kurikulum merdeka ?
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-Kadang
   d. Tidak Pernah
7. Apakah anda terbiasa mencari sumber belajar dari luar secara mandiri ?
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-Kadang
   d. Tidak Pernah
8. Apakah guru mendorong anda untuk dpat belajar secara mandiri di kelas ?
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-Kadang
   d. Tidak Pernah
9. Apaka anda mampu mengatur waktu belajar anda sendiri ?
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-Kadang
   d. Tidak Pernah
10. Apakah guru anda melakukan pengawasan dan pendampingan selama proses belajar dikelas?
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Kadang-Kadang
    d. Tidak Pernah

Kedisiplinan Belajar Siswa

11. Apakah anda hadir tepat waktu saat pembelajaran ?
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Kadang-Kadang
    d. Tidak Pernah
12. Apakah anda sering ijin atau bolos saat pembelajaran ?
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Kadang-Kadang
    d. Tidak Pernah
13. Apakah anda mencatat jadwal pelajaran agar tidak terlambat atau lupa masuk kelas ?

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-Kadang
d. Tidak Pernah

14. Apakah anda mengikuti aturan dan tata tertib kelas selama pembelajaran ?
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Kadang-Kadang
    d. Tidak Pernah
15. Apakah anda menyimak pembelajaran dengan sungguh-sungguh ?
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Kadang-Kadang
    d. Tidak Pernah
16. Apakah anda menjaga ketenangan dan tidak membuat keributan selama proses pembelajaran dikelas?
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Kadang-Kadang
    d. Tidak Pernah
17. Apakah anda aktif bertanya jika sulit memahami pelajaran ?
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Kadang-Kadang
    d. Tidak Pernah
18. Apakah anda aktif berpartisipasi dalam diskusi selama pembelajaran dikelas ?
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Kadang-Kadang
    d. Tidak Pernah
19. Apakah anda mencatat poin-poin penting selama pembelajaran berlangsung ?
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Kadang-Kadang
    d. Tidak Pernah
20. Apakah anda aktif menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara mandiri ?
    a. Selalu
    b. Sering

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

c. Kadang-Kadang
d. Tidak Pernah

Mengetahui,

Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag

NIP. 19700316 199803 1 001

Metro, 15 Mei 2025

Penulis

Rika Sefiani

NPM. 1801010090

PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 4 METRO
STATUS TERAKREDITASI "A" NPSN : 10807568
Jalan Raya stadion 24 Tejosari Metro timur Telp./fax. (0725) 7855589 Kode Pos 34124
E-mail: sman1metro@yahoo.co.id/Website : sman4metro.sch.id

Nomor : 400.3.8/624/V.01/SMA.4/2025 Metro, 24 April 2025
Lampiran : -
Perihal : Menerima Izin Prasurvey

Kepada
Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Metro

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor :

B-2120/In/28/D.1/TL.00/03/2025 tanggal 15 April 2025 tentang Izin Prasurvey.

Prinsipnya kami tidak keberatan dan bersedia menerima Mahasiswa Institut Agma Islam Negeri Metro , untuk melakukan prasurvey di SMA Negeri 4 Metro atas nama :

Nama	: **RIKA SEFTIANI**
NPM	: 1801010090
Fakultas	: Tarbiyah dan Imu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	:PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS XI SMA N 4 METRO

Demikian surat ini dibuat dan diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

a.n Kepala Sekolah
Waka Kurikulum

Dewi Erlina Sari, S.Si
Pembina Tk.I,IV/b
NIP. 197512232002122003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1640/In.28/D.1/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA N 4 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1639/In.28/D.1/TL.01/05/2025, tanggal 21 Mei 2025 atas nama saudara:

Nama	:	**RIKA SEFTIANI**
NPM	:	1801010090
Semester	:	14 (Empat Belas)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMA N 4 METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA N 4 METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS XI SMA N 4 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Mei 2025
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1639/In.28/D.1/TL.01/05/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**RIKA SEFTIANI**
NPM	:	1801010090
Semester	:	14 (Empat Belas)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SMA N 4 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS XI SMA N 4 METRO".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 21 Mei 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 4 METRO
STATUS TERAKREDITASI "A" NPSN : 10807568
Jalan Raya stadion 24 Tejosari Metro timur Telp./fax. (0725) 7855589 Kode Pos 34124
E-mail: sman4metro@yahoo.co.id/Website : sman4metro.sch.id

Nomor : 400.3.8/624/V.01/SMA.4/2025 Metro, 24 April 2025
Lampiran : -
Perihal : Menerima Izin Prasurvey

Kepada
Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Metro

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor :

B-2120/In/28/D.1/TL.00/03/2025 tanggal 15 April 2025 tentang Izin Prasurvey.

Prinsipnya kami tidak keberatan dan bersedia menerima Mahasiswa Institut Agma Islam Negeri Metro , untuk melakukan prasurvey di SMA Negeri 4 Metro atas nama :

Nama	: **RIKA SEFTIANI**
NPM	: 1801010090
Fakultas	: Tarbiyah dan Imu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	:PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS XI SMA N 4 METRO

Demikian surat ini dibuat dan diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

a.n Kepala Sekolah
Waka Kurikulum

Dewi Erlina Sari, S.Si
Pembina Tk.I,IV/b
NIP. 197512232002122003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-292/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: RIKA SEFTIANI
NPM	: 1801010090
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 1801010090

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Mei 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA

No:B-121/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Rika Seftiani
NPM : 1801010090

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro,17 November 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Rika Seftiani lahir di Telaga Biru, 18 April 1999, lahir dan dibesarkan di Desa Koto Ranah, Kecamatan Koto Besar, Kabupaten Dharmasraya, sumatera Barat. anak dari Bapak Purwadi dan Ibu Sumiati. Peneliti merupakan anak bungsu dari dua bersaudara. Peneliti menyelesaikan pendidikan dasar (SD) di MIN Telaga Biru, selanjutnya penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP N 2 Koto Besar, dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA N 1 Sungai Rumbai. Kemudian peneliti melanjutkan pendiidkan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2018.